



**KEPUTUSAN RAPAT ANGGOTA VII
PPGT JEMAAT SATRIA KASIH**

Nomor : 07.KEP.01.RA.STK.11.2024

**TENTANG
PENGESAHAN RAPAT ANGGOTA VII PPGT JEMAAT SATRIA KASIH**

Dengan pertolongan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih, setelah :

Menimbang:

1. Bahwa Rapat Anggota adalah wadah pengambilan keputusan tertinggi PPGT dalam lingkup jemaat dan merupakan bagian dari alat kelengkapan organisasi; dan
2. Bahwa untuk maksud di atas, maka secara organisasi perlu dilakukan pengesahan Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih dengan sebuah keputusan.

Mengingat:

1. Pengakuan Gereja Toraja
2. Tata Gereja Toraja (TGT) BAB VIII tentang OIG;
3. Anggaran Dasar PPGT Pasal 11 tentang alat kelengkapan organisasi;
4. Anggaran Rumah Tangga (ART) PPGT Pasal 7 Tentang Rapat Anggota;
5. Peraturan Organisasi (PO) Pasal 8 Tentang Rapat Anggota;

Memperhatikan:

1. Kehadiran anggota PPGT, Pengurus Klasis, Majelis Gereja;
2. Pendapat dari peserta

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Pengesahan Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih

- Pertama : Berdasarkan ART PPGT Pasal 7 Point 3, maka Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih dinyatakan Sah.
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan akan dilakukan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 21 November 2024
Pukul : 20.43 WITA

PIMPINAN SIDANG SEMENTARA

Jessica Mesie Sostenes, S.Pd.
Pengurus Klasis

Cevin Nolan Marewa Ta'du
Pengurus Jemaat

Anugrah Banten T.L.P., S.Tr.T.
Tim Kerja

Hardianto Tandileno, S.T.
Sekretaris Fungsional



**KEPUTUSAN RAPAT ANGGOTA VII
PPGT JEMAAT SATRIA KASIH**

Nomor : 07.KEP.02.RA.STK.11.2024

**TENTANG
PESERTA RAPAT ANGGOTA VII PPGT JEMAAT SATRIA KASIH**

Dengan pertolongan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih, setelah :

Menimbang:

Bahwa untuk terselenggaranya Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih dengan santun, gerejawi, lancar, efektif dan efisien, maka perlu menetapkan Peserta Rapat Anggota.

Mengingat:

1. Pengakuan Gereja Toraja
2. Tata Gereja Toraja (TGT) BAB VIII tentang OIG;
3. Anggaran Dasar PPGT Pasal 11 tentang alat kelengkapan organisasi;
4. Anggaran Rumah Tangga (ART) PPGT Pasal 7 Tentang Rapat Anggota;
5. Peraturan Organisasi (PO) Pasal 8 Tentang Rapat Anggota;

Memperhatikan:

1. Kehadiran peserta persidangan berdasarkan daftar hadir ;
2. Pendapat dari peserta

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Peserta Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih

- Pertama : Peserta Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih sebagaimana terlampir dan selanjutnya dijadikan acuan dalam penentuan quorum persidangan.
- Kedua : Peserta sebagaimana dimaksud di atas memiliki hak dan kewajiban sebagaimana akan diatur dalam tata tertib Rapat Anggota
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan akan dilakukan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 21 November 2024
Pukul : 20.49 WITA

PIMPINAN SIDANG SEMENTARA

Jessica Mesie Sostenes, S.Pd.
Pengurus Klasis

Cevin Nolan Marewa Ta'du
Pengurus Jemaat

Anugrah Banten T.L.P., S.Tr.T.
Tim Kerja

Hardianto Tandileno, S.T.
Sekretaris Fungsional



Lampiran : Peserta Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih
Nomor : 07.KEP.02.RA.STK.11.2024
Tanggal : 21 November 2024

PESERTA RAPAT ANGGOTA VII PPGT JEMAAT SATRIA KASIH

Anggota PPGT Jemaat Satria Kasih					
Nama	Absen Sidang Pleno				
	Pleno 1	Pleno 2	Pleno 3	Pleno 4	Pleno 5
Anggini Winny Palanda	v	v	v	v	v
Ader Banti		v	v	v	v
Andrew Leonard Singkali	v	v	v	v	v
Andrew Toyang			v	v	v
Angel Palullungan		v	v	v	v
Anggun Chelseani	v	v	v	v	v
Anugerah Banten	v	v	v	v	v
Aprilia rante		v	v	v	v
Arya Arsana Sugirai		v	v	v	v
Bunga Limbong			v	v	v
Carlos Papalangi	v	v	v	v	v
Cevin Nolan	v	v	v	v	v
Citnia Natalia		v	v	v	v
Daniel Salusu	v	v	v	v	v
Dave Webster Yesyurun		v	v	v	v
Denilson Jonathan Kondorura	v	v	v	v	v
Denson Patibang	v	v	v	v	v
Devyanto Ambasalu Samma	v	v	v	v	v
Dito Patanduk			v	v	v
Dylan Filbert Parenden			v	v	v
Elfrits Franata	v	v	v	v	v
Elvin Tulung Allo	v	v	v	v	
Enjelin Sinar	v	v	v	v	v
Evan Tandi Payung	v	v	v	v	v
Feronika	v	v	v	v	v
Feryanto Wijaya		v	v	v	v
Gabrielin Paskahany Sirenden		v	v	v	v
Gavin Rifky	v	v	v	v	v
Gia		v	v	v	v
Giska Geralda P		v	v	v	v



Glennimho Mangiding		v	v	v	v
Grisna Tolla		v	v	v	v
Hardianto Tandi Seno	v	v	v	v	v
Helmi Pakongle		v	v	v	v
Hendry Rasyanto Odang	v	v	v	v	v
Holy Rumpun Bato	v	v	v	v	v
Ika Toding Malisan	v		v	v	v
Indah Malisan			v	v	v
Innes		v	v	v	v
Iren paba'na	v	v	v	v	v
Irene Aprianti Baan	v	v	v	v	v
Jeska Arung R	v	v	v	v	v
Jhean Liku Tandepadang			v	v	v
Josephine Jesinda Samban	v	v	v	v	v
Kevin Singkali	v	v	v	v	v
Krismanto Restan U.	v	v	v	v	v
Lia Natalia	v	v	v	v	v
Lopinta Sarungallo	v	v	v	v	v
Mariani	v	v	v	v	
Maya Patanduk	v	v	v	v	v
Melianti Sebok		v	v	v	v
Milenia S Banna	v	v	v	v	v
Michelle Octaviana	v	v	v	v	v
Natalya Tolla	v	v	v	v	v
Novry Erik Sandy	v	v	v	v	v
Oktiva Delia Mande Ruse		v	v	v	v
Orion mantong		v	v	v	v
Patricia Xavier		v	v	v	v
Petris Pratama	v	v	v	v	v
Randi Aldrich Laisina	v	v	v	v	v
Randi Karapa			v	v	v
Rastiani Hega Mangiri		v	v	v	v
Registo Anugera	v	v	v	v	v
Resky Palimbinan	v	v	v	v	v
Roland Deavid	v	v	v	v	v
Selika Anaes Dondan	v	v	v	v	v
Sheryl Maria		v	v	v	
Styvens Maryotha Pakombong	v	v	v	v	v



Tiara		v	v	v	v
Stephany Tirza	v	v	v	v	v
Tori Juliarti		v	v	v	
Troy Varrel Leota Darmiawan	v	v	v	v	v
Putra Marannu		v	v	v	v
Widya Junianti	v	v	v	v	v
William B.P	v	v	v	v	v
Woody Zishi	v	v	v	v	v
Yefta Tolla	v	v	v	v	v
Yoga Noprayen Suppa	v	v	v	v	v
Yosua Aran Mangende	v	v	v	v	v
Yupsari Toding		v	v	v	v

Steering Commitee					
Nama	Absen Sidang Pleno				
	Pleno 1	Pleno 2	Pleno 3	Pleno 4	Pleno 5
Pdt. Essy Patulungan, S.Th.		v		v	v
Pdt. Rita Indrawati, M.Th., MM.		v		v	v
Pdt. Elyaser Palondongan, S.Th.					
William B. Patanduk	v	v	v	v	v
Yonatan Ramba		v			
Juliarti Tri Astuti		v	v	v	
Feryanto Wijaya		v	v	v	v
Woody Zishi Pratiwi	v	v	v	v	v
Yohanis Ma'din			v	v	v
Milenia Sita Banna	v	v	v	v	v
Denson Patibang	v	v	v	v	v
Jesica Mesie Sostenes	v	v			
Inariani Pake	v	v			
Mikel Sampe Rerung		v		v	v
Jewel Rachel Basongan	v	v			

Undangan					
Nama	Absen Sidang Pleno				
	Pleno 1	Pleno 2	Pleno 3	Pleno 4	Pleno 5
Oktavianus Patiung	v	v			
Atta	v				



Adrian	v				
Mariani	v				
Yuyun	v				
Inggrid vivian	v				
Michella Anzelma	v				
Risky Seftian		v			
Gita		v			
Anas M. Z		v			
Nathalia Toding		v			
Novelin		v			
Melisa		v			
Maychilyana		v			
Rendi		v			
Gerald		v			
Eloy Slamet Sibian		v			
Alan N.		v			
Jordan		v			
Tryanto		v			
Eka		v			
Rury N.S		v			
Geralda A.M		v			
Naftalia Fany Payung		v			
kezia		v			
Vonni		v			
Amel		v			
Miller		v			
Ramsi		v			
Robin		v			
Ibe		v			
Sam		v			
Linda			v		
Gladis			v		
Alyn			v		
Ariel Gunawan			v		
Dhea Amanda			v		
Sapta			v		
Ibel			v		
Alvin			v		



**KEPUTUSAN RAPAT ANGGOTA VII
PPGT JEMAAT SATRIA KASIH**

Nomor : 07.KEP.03.RA.STK.11.2024

TENTANG

JADWAL ACARA RAPAT ANGGOTA VII PPGT JEMAAT SATRIA KASIH

Dengan pertolongan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih, setelah :

Menimbang:

Bahwa untuk terselenggaranya Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih dengan santun, gerejawi, lancar, efektif dan efisien, maka perlu menetapkan Jadwal Acara Rapat Anggota.

Mengingat:

1. Pengakuan Gereja Toraja
2. Tata Gereja Toraja (TGT) BAB VIII tentang OIG;
3. Anggaran Dasar PPGT Pasal 11 tentang alat kelengkapan organisasi;
4. Anggaran Rumah Tangga (ART) PPGT Pasal 7 Tentang Rapat Anggota;
5. Peraturan Organisasi (PO) Pasal 8 Tentang Rapat Anggota;

Memperhatikan:

1. Hasil rumusan Panitia Pengarah ;
2. Pendapat dari peserta

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Jadwal Acara Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih

Pertama : Jadwal acara Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih sebagaimana terlampir.
Kedua : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan akan dilakukan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 21 November 2024
Pukul : 20.53 WITA

PIMPINAN SIDANG SEMENTARA

Jessica Mesie Sostenes, S.Pd.
Pengurus Klasik

Cevin Nolan Marewa Ta'du
Pengurus Jemaat

Anugrah Banten T.L.P., S.Tr.T.
Tim Kerja

Hardianto Tandileno, S.T.
Sekretaris Fungsional



Lampiran : Jadwal Acara Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih
Nomor : 07.KEP.03.RA.STK.11.2024
Tanggal : 21 November 2024

JADWAL ACARA
RAPAT ANGGOTA VII PPGT JEMAAT SATRIA KASIH
Kamis, 21 November 2024

WAKTU	ACARA	PELAKSANA
16.00 – 17.00	Registrasi	Panitia Pelaksana
17.00 – 18.00	Ibadah Pembukaan	PF : Pdt. Essy Patulungan, S.Th MC : Rasti & Denilson Litrugis : Yupsari Pemusik : - Gitaris : Tipen - Cajon : Gavin - Bass : Elim - Keyboard : Tirzha Kantoria : Elin
18.00 - 19.00	Acara Nasional - Lagu Indonesia Raya - Mengheningkan Cipta Acara Organisasi - Mars PPGT - Pembacaan Pembukaan AD/ART PPGT - Hymne PPGT Laporan Ketua Panitia Sambutan-Sambutan - Ketua PPGT Jemaat Satria Kasih - Pengurus PPGT Klasis Makassar Timur - Pendeta Generasi Muda Klasis Makassar Timur - PMG Jemaat Satria Kasih	Dirigen - Aprilia - Hardianto Tandi Seno Anugrah Banten T.L.P. - Resky Palimbina - Pengurus PPGT Klasis Makassar Timur - Pdt. Elyaser Palondongan, M.Th - PMG Jemaat Satria Kasih
19.00 – 19.30	Istirahat	Panitia Pelaksana
19.30 – 20.30	Sidang Pleno I - Pengesahan Rapat Anggota - Penetapan Peserta - Pembahasan dan penetapan jadwal acara - Pembahasan dan penetapan tata tertib - Pemilihan dan penetapan pimpinan sidang - Penetapan penasihat	Pimpinan Sidang Sementara



	persidangan	
20.30 – 22.30	Sidang Pleno II - LPJ Pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih (Pemaparan Laporan) - Tanggapan LPJ	Pimpinan Sidang
22.30 – 22.45	Doa Malam	Panitia Pelaksana

Jumat, 22 November 2024

WAKTU	ACARA	PELAKSANA
18.00 – 18.15	Doa Pembukaan	Panitia Pelaksana MC : Tirzha
18.15 – 19.30	Lanjutan Sidang Pleno II - Tanggapan LPJ - Pembacaan Pandangan Umum per Kelompok - Penetapan LPJ Pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih	Pimpinan Sidang
19.30 – 20.00	Istirahat	Panitia Pelaksana
20.00 – 21.00	Sidang Pleno III - Penetapan Usul-Usul yang akan dibahas - Pembahasan dan Penetapan GBPP PPGT Jemaat Satria Kasih - Penetapan Nama, Materi Komisi, serta Pimpinan dan Anggota Komisi	Pimpinan Sidang
21.00 – 22.45	Sidang Komisi	Pimpinan Sidang Komisi
22.45 – 23.00	Doa Malam	Panitia Pelaksana

Sabtu, 23 November 2024

WAKTU	ACARA	PELAKSANA
18.00 – 18.15	Doa Pembukaan	Panitia Pelaksana MC : Irene Pabana
18.15 – 19.30	Lanjutan Sidang Pleno III - Pemaparan dan Penetapan Hasil Sidang Komisi 1. Komisi A (Pesan, Usul dan Rekomendasi) 2. Komisi B (Struktur dan Uraian Tugas Pengurus) 3. Komisi C (Kriteria dan Tata Cara Pemilihan Pengurus)	Pimpinan Sidang
19.30 – 20.00	Istirahat	Panitia Pelaksana
20.00 – 22.30	Sidang Pleno IV - Pemilihan dan Penetapan Ketua PPGT Jemaat Satria Kasih	Pimpinan Sidang



	- Pemilihan dan Penetapan Sekretaris PPGT Jemaat Satria Kasih - Pemilihan dan Penetapan Bendahara PPGT Jemaat Satria Kasih - Pemilihan dan Penetapan Tim Formatur Pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih	
22.30 – 22.45	Sidang Pleno V - Penutupan Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih	Pimpinan Sidang
22.45 – 23.15	Ibadah Penutup	PF : Pdt. Rita Indrawati, M.Th., MM. Pemusik : - Gitaris : Cevin
Selesai	Sampai Jumpa 😊	



**KEPUTUSAN RAPAT ANGGOTA VII
PPGT JEMAAT SATRIA KASIH**

Nomor : 07.KEP.04.RA.STK.11.2024

**TENTANG
TATA TERTIB RAPAT ANGGOTA VII PPGT JEMAAT SATRIA KASIH**

Dengan pertolongan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih, setelah :

Menimbang:

Bahwa untuk terselenggaranya Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih dengan santun, gerejawi, lancar, efektif dan efisien, maka perlu menetapkan Tata Tertib Rapat Anggota.

Mengingat:

1. Pengakuan Gereja Toraja
2. Tata Gereja Toraja (TGT) BAB VIII tentang OIG;
3. Anggaran Dasar PPGT Pasal 11 tentang alat kelengkapan organisasi;
4. Anggaran Rumah Tangga (ART) PPGT Pasal 7 Tentang Rapat Anggota;
5. Peraturan Organisasi (PO) Pasal 8 Tentang Rapat Anggota;

Memperhatikan:

1. Hasil rumusan Panitia Pengarah;
2. Pendapat dari peserta

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Tata Tertib Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih

Pertama : Tata tertib Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih sebagaimana terlampir.
Kedua : Tata tertib tersebut mengikat semua peserta Rapat Anggota
Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan akan dilakukan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 21 November 2024
Pukul : 22.02 WITA

PIMPINAN SIDANG SEMENTARA

Jessica Mesie Sostenes, S.Pd.
Pengurus Klasik

Cevin Nolan Marewa Ta'du
Pengurus Jemaat

Anugrah Banten T.L.P., S.Tr.T.
Tim Kerja

Hardianto Tandi Seno, S.T.
Sekretaris Fungsional



Lampiran : Tata Tertib Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih
Nomor : 07.KEP.04.RA.STK.11.2024
Tanggal : 21 November 2024

TATA TERTIB RAPAT ANGGOTA VII PPGT JEMAAT SATRIA KASIH

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1 Pengertian

Dalam tata tertib ini, yang dimaksud dengan:

1. Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih adalah persidangan gerejawi sebagaimana diatur dalam ART PPGT Pasal 7.
2. Tata Tertib Rapat Anggota adalah sejumlah ketentuan yang mengatur pelaksanaan Rapat Anggota secara tertib, gerejawi, lancar, efektif dan efisien.
3. Pengurus Jemaat adalah Pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih Periode 2022 - 2024
4. Panitia Pengarah adalah Panitia Pengarah Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih yang dibentuk oleh pengurus.
5. Panitia adalah Panitia Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih yang dibentuk oleh Pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih Periode 2022 - 2024.
6. Majelis Gereja adalah Pendeta, Penatua dan Diaken di Jemaat Satria Kasih.
7. Undangan adalah mitra/lembaga/kelompok/perseorangan yang diundang oleh Panitia Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih.
8. Sidang komisi adalah sidang yang dihadiri seluruh anggota komisi yang dibentuk dalam sidang pleno.
9. Sidang Pleno adalah persidangan yang dihadiri oleh semua peserta.
10. AD ART adalah Anggaran Dasar & Anggaran Rumah Tangga PPGT Hasil Kongres XV PPGT
11. PO adalah Peraturan Organisasi PPGT tahun 2024

BAB II TUGAS DAN WEWENANG

Pasal 2 Tugas Rapat Anggota

Tugas rapat anggota (ART PPGT pasal 7 ayat 8) adalah :

1. Mengevaluasi perjalanan organisasi selama periode berlangsung.
2. Menilai laporan Pengurus Jemaat dalam melaksanakan keputusan Rapat Anggota dan keputusan lainnya yang lebih luas.
3. Menetapkan Garis-Garis Besar Program Pengembangan (GBPP) PPGT Jemaat.
4. Membahas aspirasi-aspirasi yang berkembang dalam jemaat setempat.
5. Menyosialisasikan keputusan-keputusan persidangan yang lebih luas.
6. Membahas usul-usul dan rekomendasi ke persidangan yang lebih luas.
7. Menetapkan Pengurus Jemaat.



BAB III

PESERTA

Pasal 3

Kategori Peserta

Kategori Peserta Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih:

1. Anggota Biasa dan Anggota Luar Biasa PPGT Jemaat Satria Kasih
2. Pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih Periode 2022-2024
3. Penasihat
4. Panitia Pengarah Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih
5. Undangan

Pasal 4

Hak Peserta

1. Anggota Biasa memiliki hak untuk berbicara, dipilih dan memilih (ART Pasal 3 ayat 2).
2. Anggota Luar Biasa memiliki hak berbicara (ART Pasal 4 ayat 3).
3. Penasihat memiliki hak berbicara.
4. Panitia pengarah memiliki hak berbicara.
5. Undangan hanya dapat berbicara jika diminta oleh persidangan.

Pasal 5

Kewajiban Peserta

1. Semua Peserta wajib menaati tata tertib dan ketentuan lain yang ditetapkan oleh Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih
2. Mengikuti persidangan tepat pada waktu yang ditentukan.
3. Berpakaian rapi & sopan.
4. Menjaga kebersihan, keamanan & ketertiban selama kegiatan berlangsung.

Pasal 6

Penasihat Persidangan

1. Sidang Pleno mengangkat Penasihat Persidangan yang beranggotakan orang-orang yang dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman dan kemampuan yang dibutuhkan dalam Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih.
2. Nama calon Penasihat Persidangan dibahas dan ditetapkan dalam Sidang Pleno.
3. Penasihat Persidangan dapat memberi nasihat diminta atau tidak diminta, baik dalam Sidang Pleno maupun dalam Sidang Komisi.
4. Penasihat Persidangan dapat membantu Pimpinan Sidang dalam memecahkan masalah-masalah yang muncul dalam persidangan.

BAB IV

PERSIDANGAN

Pasal 7

Keabsahan Persidangan

1. Rapat Anggota dinyatakan sah apabila dihadiri oleh anggota PPGT, Pengurus Klasis dan Majelis Gereja (berdasarkan ART Pasal 7 poin 3).
2. Apabila poin 1 belum terpenuhi maka sidang diskors selama 2 x 15 menit.
3. Apabila poin 2 belum terpenuhi maka pimpinan sidang meminta saran dari penasihat dan peserta persidangan untuk mengambil keputusan.
4. Sidang Pleno dinyatakan sah apabila jumlah anggota yang hadir setengah ditambah satu dari daftar hadir terakhir dari setiap pleno.



5. Sidang Komisi dinyatakan sah apabila dihadiri setengah ditambah satu jumlah peserta sidang komisi.
6. Jika Sidang Pleno dan Komisi tidak quorum, maka kembali ke poin 3

Pasal 8

Materi Persidangan

1. Materi persidangan terdiri dari :
 - a. Hasil rumusan panitia pengarah,
 - b. Keputusan persidangan pada lingkup yang lebih luas,
 - c. Aspirasi-aspirasi yang berkembang dalam persidangan,
 - d. Hal-hal lain yang berhubungan dengan pelayanan dan perkembangan PPGT.
2. Rancangan keputusan atas usul dan aspirasi yang muncul dalam persidangan dibuat oleh panitia pengarah untuk selanjutnya dilakukan pembahasan dalam komisi yang relevan.

Pasal 9

Bentuk-bentuk Persidangan

1. Sidang pleno dilaksanakan untuk :
 - a. Mengesahkan Rapat Anggota,
 - b. Mengesahkan peserta,
 - c. Mengesahkan jadwal acara,
 - d. Mengesahkan tata tertib,
 - e. Memilih dan menetapkan pimpinan sidang,
 - f. Menetapkan Penasihat persidangan,
 - g. Mendengar, mengevaluasi dan menilai laporan pertanggungjawaban pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih Periode 2022-2024,
 - h. Menetapkan usul-usul yang akan dibahas dalam persidangan ,
 - i. Menetapkan Garis-Garis Besar Program Pengembangan (GBPP) PPGT Jemaat Satria Kasih tahun 2025-2026,
 - j. Menetapkan Pesan, Usul, dan Rekomendasi Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih,
 - k. Menetapkan Struktur dan uraian tugas pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih,
 - l. Menetapkan Kriteria dan tata cara pemilihan pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih,
 - m. Memilih dan menetapkan Ketua PPGT Jemaat Satria Kasih,
 - n. Memilih dan menetapkan Sekretaris PPGT Jemaat Satria Kasih,
 - o. Memilih dan menetapkan Bendahara PPGT Jemaat Satria Kasih,
 - p. Memilih dan menetapkan Tim Formatur,
 - q. Menutup Rapat Anggota.
2. Sidang komisi dilaksanakan untuk membahas hal-hal sebagai berikut :
 - a. Pesan, Usul, dan Rekomendasi Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih,
 - b. Struktur dan uraian tugas pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih,
 - c. Kriteria dan tata cara pemilihan pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih.

Pasal 10

Pimpinan Sidang

1. Pimpinan sidang terdiri dari 3 orang yaitu 1 orang ketua dan 2 orang wakil ketua yang dipilih dari dan oleh anggota (ART pasal 7 poin 4).



2. Sebelum terbentuknya pimpinan sidang, Rapat Anggota dipimpin oleh pimpinan sidang sementara yang terdiri atas 1 unsur pengurus klasis, 1 unsur pengurus jemaat dan 1 orang unsur panitia (ART pasal 7 poin 6 dan PO Pasal 8 Poin 1g).
3. Pimpinan sidang sementara bertugas memimpin sidang sampai terbentuknya pimpinan sidang.
4. Tugas pimpinan sidang adalah :
 - a. Memimpin sidang,
 - b. Mengawasi pelaksanaan tata tertib,
 - c. Menandatangani keputusan persidangan,
 - d. Mengambil kebijakan demi kelancaran persidangan.
5. Pimpinan sidang komisi terdiri dari 2 orang yaitu 1 orang ketua dan 1 orang sekretaris.
6. Tugas pimpinan sidang komisi :
 - a. Memimpin sidang komisi,
 - b. Mengawasi pelaksanaan tata tertib dalam komisi,
 - c. Mengambil kebijakan demi kelancaran persidangan dalam komisi,
 - d. Menyampaikan hasil sidang komisi dalam sidang pleno.

BAB V

MEKANISME PERSIDANGAN

Pasal 11

Cara Mengajukan Pendapat

1. Pertanyaan, pendapat, atau tanggapan yang dikemukakan dalam sidang pleno disampaikan melalui pimpinan sidang secara lisan atau tertulis.
2. Jawaban atau penjelasan atas pertanyaan, pendapat atau tanggapan dalam sidang pleno diberikan sesuai dengan waktu yang tersedia.
3. Pertanyaan, pendapat atau tanggapan yang tidak sempat dijawab atau dijelaskan, dapat diteruskan dalam sidang komisi sesuai dengan pembahasan tiap komisi.
4. Waktu untuk menyampaikan pertanyaan, pendapat atau tanggapan secara lisan dapat dibatasi oleh pimpinan sidang dan untuk setiap pembicaraan atau materi pembicaraan dengan mempertimbangkan keseluruhan alokasi waktu yang tersedia.

Pasal 12

Pengambilan Keputusan (AD Pasal 12)

1. Dijiwai semangat persekutuan, maka keputusan sedapat-dapatnya diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
2. Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, dilaksanakan pemungutan suara dan keputusan diambil dengan suara terbanyak mutlak.
3. Pemungutan suara yang menyangkut orang dilakukan secara tertutup dan yang tidak menyangkut orang dapat dilakukan secara terbuka.
4. Jika pemungutan suara sudah dilakukan dua kali tetapi masih tetap sama, maka pimpinan sidang mengambil keputusan setelah mendapat nasihat dari penasihat persidangan.

Pasal 13

Palu Sidang

Agar penggunaan palu sidang menjadi efektif, maka ketukan palu sidang diatur sebagai berikut:

1. Satu kali ketuk untuk :
 - a. Keputusan sela,
 - b. Pemindahan palu sidang,



- c. Skorsing sidang.
2. Tiga kali ketuk untuk :
 - a. Membuka persidangan,
 - b. Menutup persidangan,
 - c. Penetapan keputusan akhir.

Pasal 14

Interupsi

1. Interupsi ialah upaya menyela pembicaraan orang lain yang sedang berbicara. Interupsi ditujukan kepada pimpinan sidang dengan maksud agar mendapat izin berbicara. Interupsi dilakukan dengan menyebutkan kata "interupsi pimpinan" diikuti dengan alasan (jenis interupsi). Seseorang yang mengajukan interupsi baru dapat berbicara setelah diizinkan oleh pimpinan sidang.
2. Jenis interupsi adalah sebagai berikut:
 - a. Prosedur (*Point of Order*), Bentuk interupsi yang dilakukan untuk meminta pimpinan sidang meluruskan jalannya persidangan, termasuk pembahasan yang keluar dari konteks dan pelaksanaan tata tertib.
 - b. Informasi (*Point of Information*), Bentuk interupsi yang dilakukan untuk memberikan informasi sekaitan dengan hal yang sedang dibicarakan.
 - c. Klarifikasi (*Point of Clarification*), Bentuk interupsi untuk menjelaskan suatu pernyataan yang ditangkap secara keliru oleh peserta lain atau sebuah upaya meluruskan pernyataan.
 - d. Personal (*Point of Personal*), Bentuk interupsi yang dilakukan karena keberatan atas pernyataan yang menyinggung masalah pribadi (personal).

Pasal 15

Laporan Pertanggungjawaban Pengurus

1. Penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Pengurus disampaikan dalam Sidang Pleno.
2. Laporan yang dimaksud dalam ayat 1, ditanggapi oleh peserta dalam bentuk tanggapan dan pandangan akhir.
3. Demi efisiensi dan efektivitas persidangan, maka tanggapan atas laporan diatur dengan mekanisme sebagai berikut:
 - a. Dilaksanakan dalam 3 sesi
 - b. Dalam sesi pertama, setiap anggota diberikan kesempatan menyampaikan tanggapan dalam waktu maksimal 3 menit
 - c. Dalam sesi kedua, setiap anggota yang ingin menanggapi kembali jawaban dari pengurus jemaat, diberi kesempatan waktu maksimal 3 menit
 - d. Dalam sesi pertama dan kedua, tanggapan terhadap Laporan Pertanggungjawaban dilaksanakan per bidang.
 - e. Dalam sesi ketiga, setiap kelompok diberikan kesempatan membacakan pandangan akhir (bentuk tertulis) dalam waktu maksimal 3 menit.

Pasal 16

Peninjauan Kembali

1. Peninjauan Kembali (PK) merupakan mekanisme yang dapat digunakan untuk meninjau kembali keputusan yang telah ditetapkan dalam satu keputusan.
2. Peninjauan kembali dapat dilakukan jika mendapat persetujuan minimal 2/3 peserta sidang.



Pasal 17

Penambahan Usul-usul

Penambahan usul yang tidak masuk dalam rancangan keputusan dapat dibahas hanya jika muncul dalam laporan pertanggungjawaban pengurus, sambutan/ibadah, dan tanggapan yang berkembang dalam Rapat Anggota atas kesepakatan peserta persidangan.

BAB VI

ATURAN PERALIHAN

Pasal 18

Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini, akan diatur kemudian melalui Sidang Pleno oleh pimpinan sidang setelah berkonsultasi kepada penasihat dengan berpedoman pada AD/ART & PO PPGT atas kesepakatan peserta sidang.



**KEPUTUSAN RAPAT ANGGOTA VII
PPGT JEMAAT SATRIA KASIH**

Nomor : 07.KEP.05.RA.STK.11.2024

TENTANG

PIMPINAN SIDANG RAPAT ANGGOTA VII PPGT JEMAAT SATRIA KASIH

Dengan pertolongan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih, setelah :

Menimbang:

Bahwa untuk terselenggaranya Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih dengan santun, gerejawi, lancar, efektif dan efisien, maka perlu menetapkan Pimpinan Sidang Rapat Anggota.

Mengingat:

1. Pengakuan Gereja Toraja
2. Tata Gereja Toraja (TGT) BAB VIII tentang OIG;
3. Anggaran Dasar PPGT Pasal 11 tentang alat kelengkapan organisasi;
4. Anggaran Rumah Tangga (ART) PPGT Pasal 7 Tentang Rapat Anggota;
5. Peraturan Organisasi (PO) Pasal 8 Tentang Rapat Anggota; dan
6. Tata tertib Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih

Memperhatikan:

1. Hasil Pemilihan Pimpinan Sidang Rapat Anggota ;
2. Pendapat dari peserta

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Pimpinan Sidang Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih

Pertama : Pimpinan Sidang Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih adalah sebagai berikut:

Ketua : Yosua Aran Mangende
Wakil Ketua I : Stephany Tirza Soutan, S.Tr.Kes
Wakil Ketua II : Maya Patanduk
Sekretaris Fungsional : Hardianto Tandi Seno, S.T.

Kedua : Pimpinan sidang bertugas sebagaimana diatur dalam tata tertib Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan akan dilakukan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 21 November 2024
Pukul : 22.15 WITA

PIMPINAN SIDANG SEMENTARA

Jessica Mesie Sostenes, S.Pd.
Pengurus Klasis

Cevin Nolan Marewa Ta'du
Pengurus Jemaat

Anugrah Banten T.L.P., S.Tr.T.
Tim Kerja



Hardianto Tandi Seno, S.T.
Sekretaris Fungsional



**KEPUTUSAN RAPAT ANGGOTA VII
PPGT JEMAAT SATRIA KASIH**

Nomor : 07.KEP.06.RA.STK.11.2024

**TENTANG
PENASIHAT RAPAT ANGGOTA VII PPGT JEMAAT SATRIA KASIH**

Dengan pertolongan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih, setelah :

Menimbang:

Bahwa untuk terselenggaranya Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih dengan santun, gerejawi, lancar, efektif dan efisien, maka perlu menetapkan Penasihat Rapat Anggota.

Mengingat:

1. Pengakuan Gereja Toraja
2. Tata Gereja Toraja (TGT) BAB VIII tentang OIG;
3. Anggaran Dasar PPGT Pasal 11 tentang alat kelengkapan organisasi;
4. Anggaran Rumah Tangga (ART) PPGT Pasal 7 Tentang Rapat Anggota;
5. Peraturan Organisasi (PO) Pasal 8 Tentang Rapat Anggota; dan
6. Tata tertib Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih

Memperhatikan:

1. Hasil rumusan panitia pengarah
2. Pendapat dari peserta

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Penasihat Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih

Pertama : Penasihat Sidang Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih adalah sebagai berikut:

1. Majelis Gereja Toraja Jemaat Satria Kasih
2. Pengurus PPGT Klasik Makassar Timur
3. Pendeta Generasi Muda Klasik Makassar Timur
4. Panitia Pengarah
5. Ketua PPGT Jemaat Satria Kasih setelah Demisioner

Kedua : Penasihat bertugas sebagaimana diatur dalam tata tertib Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan akan dilakukan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 21 November 2024
Pukul : 22.22 WITA

PIMPINAN SIDANG

Yosua Aran Mangende
Ketua

Stephany Tirza Soutan, S.Tr.Kes
Wakil Ketua I

Maya Patanduk
Wakil Ketua II



Hardianto Tandi Seno, S.T.
Sekretaris Fungsional



**KEPUTUSAN RAPAT ANGGOTA VII
PPGT JEMAAT SATRIA KASIH**

Nomor : 07.KEP.07.RA.STK.11.2024

TENTANG

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN PENGURUS PPGT JEMAAT SATRIA KASIH

Dengan pertolongan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih, setelah :

Menimbang:

1. Bahwa masa bakti Pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih periode 2022-2024 telah selesai
2. Bahwa Pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih periode 2022-2024 berkewajiban menyampaikan laporan pertanggungjawaban tertulis kepada Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih; dan
3. Bahwa salah satu tugas Rapat Anggota adalah menilai Laporan Pengurus Jemaat Satria Kasih dalam melaksanakan keputusan Rapat Anggota dan keputusan-keputusan lainnya pada lingkup yang lebih luas, maka Rapat Anggota perlu menetapkan Laporan Pertanggungjawaban Pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih Periode 2022-2024

Mengingat:

1. Pengakuan Gereja Toraja
2. Tata Gereja Toraja (TGT) BAB VIII tentang OIG;
3. Anggaran Dasar PPGT Pasal 11 tentang alat kelengkapan organisasi;
4. Anggaran Rumah Tangga (ART) PPGT Pasal 7 Tentang Rapat Anggota;
5. Peraturan Organisasi (PO) Pasal 8 Tentang Rapat Anggota; dan
6. Tata tertib Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih

Memperhatikan:

1. Laporan Pertanggungjawaban Pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih periode 2022-2024; dan
2. Tanggapan atas laporan serta pendapat dari peserta

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Laporan Pertanggungjawaban Pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih Periode 2022-2024

- Pertama : Menerima dengan baik Laporan Pertanggungjawaban Pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih Periode 2022-2024.
- Kedua : Menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada Pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih periode 2022-2024 atas pelayanan yang telah diemban dan selanjutnya dinyatakan "demisioner".
- Ketiga : Pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih Periode 2022-2024 tetap bertanggungjawab mengawal hasil Rapat Anggota sampai pelaksanaan serah terima.
- Keempat : Laporan pertanggungjawaban akan diperbaiki berdasarkan rekomendasi perbaikan sebagaimana terlampir dan menyerahkan hasil perbaikan saat serah terima kepengurusan, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Rapat Anggota.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan akan dilakukan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 22 November 2024
Pukul : 23.54 WITA



PIMPINAN SIDANG

Yosua Aran Mangende
Ketua

Stephany Tirza Soutan, S.Tr.Kes
Wakil Ketua I

Maya Patanduk
Wakil Ketua II

Hardianto Tandi Seno, S.T.
Sekretaris Fungsional



**KEPUTUSAN RAPAT ANGGOTA VII
PPGT JEMAAT SATRIA KASIH**

Nomor : 07.KEP.08.RA.STK.11.2024

**TENTANG
USUL-USUL YANG AKAN DIBAHAS DALAM RAPAT ANGGOTA VII PPGT JEMAAT
SATRIA KASIH**

Dengan pertolongan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih, setelah :

Menimbang:

Bahwa terdapat usul-usul yang akan dibahas dalam Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih dan dipandang perlu untuk ditetapkan sebagai bagian dari pembahasan.

Mengingat:

1. Pengakuan Gereja Toraja
2. Tata Gereja Toraja (TGT) BAB VIII tentang OIG;
3. Anggaran Dasar PPGT Pasal 11 tentang alat kelengkapan organisasi;
4. Anggaran Rumah Tangga (ART) PPGT Pasal 7 Tentang Rapat Anggota;
5. Peraturan Organisasi (PO) Pasal 8 Tentang Rapat Anggota; dan
6. Tata tertib Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih

Memperhatikan:

1. Usul-usul yang masuk dari anggota
2. Hasil rumusan panitia pengarah
3. Usul yang berkembang dalam sambutan/ibadah dan laporan pertanggungjawaban pengurus
4. Pendapat dari peserta

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Usul-usul yang akan dibahas dalam Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih

- Pertama : Usul-usul yang akan dibahas dalam Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih adalah sebagai berikut:
1. Usul-usul tertulis yang berasal dari anggota, sebanyak 42 poin sebagaimana terlampir;
 2. Usul-usul yang terdapat dalam laporan pertanggungjawaban pengurus sebanyak 16 poin;
 3. Hasil keputusan pada lingkup yang lebih luas sebanyak 15 poin;
 4. Usul -usul yang muncul dalam sambutan/ibadah sebanyak 1 poin; dan
 5. Usul dan tanggapan yang berkembang dalam Rapat Anggota sebanyak 24 poin (terlampir)
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan akan dilakukan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 23 November 2024
Pukul : 00.32 WITA



PIMPINAN SIDANG

Yosua Aran Mangende
Ketua

Stephany Tirza Soutan, S.Tr.Kes
Wakil Ketua I

Maya Patanduk
Wakil Ketua II

Hardianto Tandi Seno, S.T.
Sekretaris Fungsional



Lampiran : Usul-usul yang akan dibahas dalam Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih
Nomor : 07.KEP.08.RA.STK.11.2024
Tanggal : 23 November 2024

A. Usul-Usul dari Anggota

No.	Bunyi Usul	Latar Belakang Usul	Potensi	Rancangan Keputusan
1.	Melakukan baksos di kepengurusan yang baru	Melihat kurang maksimalnya keterlibatan PPGT dalam Baksos yang diadakan Jemaat pada tahun 2024	Terdapat anggota PPGT Jemaat Satria Kasih yang memiliki kepedulian tinggi untuk menyalurkan bantuan secara langsung	Merancang kembali program Bakti Sosial dalam kurun waktu satu periode
2.	Pengurus yang baru dapat memperhatikan sekret, mulai dari kenyamanan, kebersihan, dan melakukan pembenahan untuk bagian yang masih kurang	Intensitas penggunaan sekret yang tinggi seiring padatnya kegiatan	Seringnya terdapat orang yang datang di Sekretariat PPGT Jemaat Satria Kasih	-
3.	Melanjutkan TIM Liturgi dan melibatkan Tim liturgi aktif dalam setiap kegiatan kepanitiaan khususnya dalam pembuatan liturgi	Keresahan Pribadi	Kurangnya Pendampingan Pada bidang dalam setiap kepanitiaan khususnya dalam pembuatan liturgi	Tim Liturgi turut Bertanggung jawab dalam setiap kepanitiaan
4.	Melakukan konfirmasi ulang pada anggota PPGT Jemaat Satria Kasih yang telah mengikuti PAB dalam rentang tahun 2023-2024	Melihat keaktifan dari anggota yang telah mengikuti PAB pada tahun 2023-2024 partisipasinya sangat kurang, perlu untuk dilakukan konfirmasi ulang/menghubungi setiap anggota untuk memastikan	Anggota PAB dari tahun 2023-2024 cukup banyak, sehingga jika semuanya bisa di follow-up, akan banyak yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan PPGT	Menugaskan kepada pengurus terpilih untuk menghubungi ulang anggota PPGT yang ikut kegiatan PAB pada tahun 2023 & 2024 dalam rangka mencoba kembali memaksimalkan potensi yang ada



		keikutsertaannya dalam PPGT Jemaat Satria Kasih		
5.	Mengecek background dari anggota PPGT Jemaat Satria Kasih yang statusnya sebagai pendatang/perantau (kecuali yang tinggal bersama anggota Jemaat Satria Kasih)	Terdapat beberapa anggota dari luar lingkup pelayanan Jemaat Satria Kasih ternyata memiliki background kehidupan yang cukup bermasalah. Dan juga ini menjadi arahan dari Majelis Gereja dikarenakan setiap anggota PPGT yang terdaftar otomatis menjadi anggota jemaat juga.	Terdapat beberapa Pendeta Jemaat dan Tim Share and Care untuk bisa melakukan konseling bagi anggota yang cukup bermasalah ini dan Mengurangi kemungkinan adanya lagi anggota PPGT Jemaat Satria Kasih dari luar yang datang "membawa penyakit" yang merugikan dirinya sendiri, anggota PPGT, maupun jemaat itu sendiri	-
6.	Memprioritaskan program berbasis pengembangan spiritual	Masalah yang hadir dalam PPGT dalam kacamata pengusul yaitu kemampuan dalam organisasi/seni yang sangat baik, namun tidak diiringi dengan kondisi spiritual yang baik pula. Hal ini terlihat dari kurang aktifnya anggota untuk terlibat dalam kegiatan berbasis spiritual, seperti GCA, ibadah, Pelatihan Khotbah MC & Liturgis, dan lainnya	Anggota PPGT yang baik dalam hal ini, harusnya mampu untuk bisa baik juga dalam hal spritual	-
7.	Mengadakan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan dunia kerja (Excel, AutoCAD, dll)	Terdapat beberapa anggota PPGT yang belum lihai dalam penggunaan tools-tools tertentu, sehingga memungkinkan untuk mengadakan pelatihan yang lebih 'relate' dengan anggota PPGT Jemaat Satria Kasih	Terdapat anggota PPGT Jemaat Satria Kasih yang berasal dari berbagai jurusan, sehingga dapat dilakukan pelatihan yang sesuai berdasarkan jurusan	-



		seperti Excel, AutoCAD (Bagi anak teknik), Desain (Canva, Photoshop, Corel, dll) untuk secara tidak langsung meningkatkan keterampilan mereka	yang memiliki anggota terbanyak atau berdasarkan minatnya.	
8.	Membuat Rekening PPGT JSK	Pernah diusulkan oleh verifikator PPGT JSK dan juga hal ini membuat agar bendahara tidak kewalahan dalam menghitung uang	Anggota PPGT JSK sudah sangat berpotensi dalam hal teknologi	Menugaskan kepada pengurus terpilih untuk membuat rekening bank khusus PPGT Jemaat Satria Kasih
9.	Ibadah rutin dilaksanakan seminggu sekali	Anggota butuh asupan spiritual setiap minggu agar tetap kuat iman	Anggota PPGT rindu untuk melakukan ibadah bersama anggota lain	-
10.	Memperjelas Cakupan Jobdesk Pengurus Kelompok	Melihat Pengurus kelompok masih kurang masih dalam lapangan, dan hanya terpaku pada pencarian tuan rumah Ibadah serta persiapan alat Ibadah.	Banyak hal yang bisa dikerjakan oleh pengurus kelompok	Wajib di cantumkan di dalam kriteria pengurus kelompok
11.	Mengadakan kembali pertemuan dwibulanan	Pertemuan triwulan terlalu lama rentang waktunya	Anggota PPGT JSK rindu untuk melakukan pelayanan bersama anggota lain. PPGT JSK anggotanya kreatif2 🍷	-
12.	Program-program kerja jangan dilaksanakan dengan waktu yg bersamaan. (Misal: Hari sabtu jam 3 sore ada PPGT Sehat, kemudian di jam yg sama ada kelas binaan).	Anggota bingung memilih mana yg mau diikuti padahal mau ikut dua2nya	Anggota berkerinduan untuk melakukan pelayanan	-
13.	Membentuk tim olahraga ataupun esport untuk mengasah dan	PPGT sehat tidak bisa merangkul semua bidang olahraga/esport, dan alangkah baiknya ada proker dari	Dengan adanya pembentukan tim, bisa melatih mereka dengan	Menugaskan kepada pengurus untuk membentuk management tim tertentu dan mencari teman-teman



	melatih bakat terpendam	bidang sdm untuk tidak menyia ² kan bakat dari teman ² PPGT untuk diasah dan dilatih dengan serius.	serius karena diatur atau dimanage oleh pengurus langsung/dimanage oleh orang dibidangnya. Dengan begitu teman PPGT bisa dapat kesempatan ikut berbagai lomba/kompetisi agar talentanya bisa lebih berkembang	PPGT yang cocok dengan bidang yg diinginkan
14.	Menetapkan Hari jadi (Dies Natalis PPGT Jemaat Satria Kasih)	Perlunya setiap anggota PPGT Jemaat Satria Kasih mengetahui hari terbentuknya PPGT Jemaat Satria Kasih pasca pemekaran dari jemaat Biringkanaya.	Tersedianya buku sejarah PPGT Jemaat Satria Kasih.	Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih menetapkan hari lahir PPGT Jemaat Satria Kasih dan pengurus terpilih merumuskan kemungkinan perayaan Dies Natalis PPGT Jemaat Satria Kasih setiap tahun.
15.	Membuat Linktree PPGT Jemaat Satria Kasih	* Meminimalisir potensi kehilangan dokumen-dokumen penting PPGT Jemaat Satria Kasih. * Memudahkan akses anggota terhadap dokumen-dokumen PPGT (Keputusan Rapat Anggota, Keputusan Rapat Kerja, SK Kepengurusan, SK Kepanitiaan, dll). * Pengarsipan dokumen dalam bentuk digital.	Akses ke dunia digital yang terjangkau.	Pengurus terpilih membuat Linktree PPGT Jemaat Satria Kasih.
16.	Memaksimalkan penggunaan Website	Perlunya mengupdate setiap kegiatan PPGT lewat website yang tersedia baik dalam bentuk berita, dokumentasi, dll.	Tersedianya website PPGT Jemaat Satria Kasih	Pengurus terpilih memaksimalkan penggunaan website PPGT dalam bentuk rilisan berita dan mengusulkan kepada pengurus terpilih untuk melaksanakan pelatihan menulis berita.



17.	PPGT menginisiasi Program Kerja Sama bersama SMGT khusus Kelas Remaja (Olahraga Bersama , Kelas Belajar , Paduan Suara remaja,MABAR) atau program yang dapat melibatkan remaja secara Khusus	Peralihan anggota dari SMGT ke PPGT khususnya Remaja tidak berjalan dengan baik , sehingga perlu adanya Komunikasi Lintas OIG (PPGT_SMGT) untuk mendiskusikan formula yang tepat	1.Jumlah dan sebaran Remaja JSK yang dapat di jangkau karena relatif tidak terlalu jauh dari pelayan GT-JSK 2.Melalui Perkembangan Teknologi , lebih dapat di komunikasikan	Menugaskan pengurus terpilih untuk melakukan diskusi bersama SMGT dan membuat program Bersama
18.	Membuat Kegiatan YFT (usia peralihan 15-18 tahun)	kurangnya kegiatan yg merangkul adik2 masa peralihan... karena LKPD dimulai dari usia 18 tahun. contoh kegiatan Generasi Inspirasi	Banyak anak SMA ta	Membuat program kerja untuk anggota usia peralihan (Youth Fellowship Training)
19.	Tingkatkan PPGT sehat	banyaknya turnamen yang dilewatkan oleh JSK yg menghasilkan pundi2 cuan untuk kepantiaan selain lelang	Banyak anggota suka olahraga	Adakan turnamen rutin untuk internal ppgt supaya bisa melihat potensi bukan pada saat mau lomba baru panggil orang lain yg tidak aktif
20.	Pengurus melakukan pendataan anggota berdasarkan kelompok jemaat	1.Pengurus bisa melihat potensi setiap anggota yang dapat ikut dalam berbagai kegiatan jemaat seperti ibadah keluarga , dll 2. Membantu untuk penjadwalan ibadah rutin (misalkan bulan 1 untuk kelompok 2 bisa mulai dari sekitaran kantor gereja, radio dll) 3. Mempermudah bagi majelis jemaat untuk mengetahui berapa anggota PPGT yang ada ditiap wilayah kelompok jemaat, dan mempermudah ketika pemilihan majelis karena anggota PPGT yang	PPGT Jemaat Satria Kasih memiliki banyak anggota, walaupun hanya terbagi menjadi 2 kelompok. Dengan pendataan yang diklasifikasikan berdasarkan kelompok jemaat, akan lebih membantu untuk melihat potensi PPGT ditengah-tengah jemaat	Merekomendasikan kepada pengurus terpilih untuk melakukan pendataan dan membuat database tidak hanya berdasarkan kelompok PPGT (terbagi 2) akan tetapi juga berdasarkan kelompok jemaat



		telah disidi juga mempunyai hak untuk dipilih dan memilih 4. Sebagai acuan pengurus bisa melihat data di SIGET jemaat		
21.	Ibadah rutin dikembalikan menjadi 1 kali/minggu/kelompok	1. PPGT Jemaat Satria Kasih mempunyai anggota yang sangat banyak 2. Walaupun ada berbagai macam kegiatan/program, Ibadah Rutin merupakan tempat dimana semua anggota berkumpul beribadah, tempat dimana anggota baru bisa bergabung, dll.	Ibadah rutin lebih dimaksimalkan	Merekomendasikan kepada pengurus agar pelaksanaan ibadah rutin agar ibadah rutin dilakukan 1 kali/minggu/kelompok
22.	GCA dilakukan seperti semula (1 minggu 1 materi) dan dilakukan pada weekday bukan weekend	1. 1 minggu per materi sesuai dengan penggunaan buku kambium, dengan 1 minggu/ materi bacaan saat teduh menjadi teratur, dan dengan 1 minggu/materi pembimbing dan anggota punya acuan yang jelas. 2. Metode GCA yang dilaksanakan pada tahun ini tidak teratur, jadwal awal 2 minggu sekali, akan tetapi penerapannya tidak demikian. 3. Jika dilaksanakan pada weekend, ketika ada kegiatan lain, maka GCA selalu diundur. Sedangkan kegiatan kelas besar menjadi fondasi apa yang akan dibahas lebih lanjut dalam kelompok kecil. 4. Jika dilaksanakan dalam waktu yang cukup lama, ada kemungkinan waktu kegiatan akan bersamaan	Kegiatan GCA menjadi lebih maksimal	Merekomendasikan kepada pengurus agar pelaksanaan GCA dilakukan sekali dalam seminggu, sesuai dengan bahan dari kambium



		dengan libur semester, sehingga peserta yang ikut jadi tidak maksimal		
23.	Penjadwalan kegiatan besar (kepanitiaan) dan prioritas kegiatan	1. Setiap kegiatan kepanitiaan membutuhkan dana yang besar 2. Usul dan Rekomendasi RA VI Pasal 5 (Inovasi Program Kerja) ayat 2 Pengurus terpilih membuat skala prioritas program, agar pelaksanaannya lebih maksimal 3. Setiap kepanitiaan diberikan rentang waktu yang lebih lama (dapat dibahas lebih lanjut dalam rapat kerja) agar pencarian dana dapat lebih maksimal 3. Dengan adanya penjadwalan kepanitiaan, pencarian dana dapat lebih dimaksimalkan dan koordinasi pencarian dana ke PMG dapat berjalan lebih baik.	Pencarian dana kepanitiaan dapat lebih dimaksimalkan	Merekomendasikan kepada pengurus terpilih agar kegiatan kepanitiaan diberikan rentang waktu yang lebih lama
24.	Mengadakan kegiatan yang mempererat rasa saling memiliki sesama anggota kelompok.	Masih kurangnya bonding antara sesama anggota kelompok wilayah pelayanan.	Banyaknya kader yang belum aktif dalam wilayah pelayanan masing-masing.	-
25.	Melakukan pertukaran pelayan ibadah	Terlaksananya pertukaran ibadah pada periode sebelumnya	Banyaknya organisasi pemuda lain yang terdapat dilingkup PPGT Jemaat Satria Kasih	-
26.	Menjalankan pelatihan yang berguna bagi pribadi anggota menurut hobi/passionnya	Anggota PPGT memiliki hobi masing-masing	Wilayah Jemaat Satria Kasih yang memungkinkan menjangkau berbagai hobi/passion	-



27.	Menugaskan pengurus terpilih untuk melakukan pelatihan ke anggota baru sebelum terjun ke program kerja	Ketika anggota dilibatkan dalam suatu kepanitiaan yang merupakan program kerja pengurus, banyak yang belum tahu tugas dan tanggung jawabnya	Adanya orang-orang yang telah berpengalaman dalam menjalankan program kerja dilingkup PPGT Jemaat Satria Kasih	-
28.	Upaya selalu menggunakan waktu dengan baik (dalam hal ibadah dan kegiatan-kegiatan lainnya)	Banyaknya kegiatan membuat sulitnya pengaturan waktu	Relasi yang telah terjalin dengan baik pada lingkup jemaat memungkinkan koordinasi waktu kegiatan	-
29.	Berharap bahwa nantinya ada program dalam bentuk pastoral kepada teman2 PPGT	Tentunya bahwa di kalangan anak2 muda begitu bnyak pergumulan	Melibatkan pendeta dalam jemaat	Di putuskan dengan baik dan tentunya berharap akan program tersebut
30.	Melakukan persuratan by Email	Pengiriman surat secara digital (email) untuk memudahkan komunikasi dan efisiensi waktu	Persuratan lebih tersusun dengan rapi serta backup untuk persuratan pun lebih mudah dilakukan	Menugaskan kepada pengurus terpilih untuk menyampaikan informasi terkait pengiriman surat menyurat (terkhususnya surat masuk) dilakukan secara digital melalui media Email
31.	Mempercepat waktu pelaksanaan GCA dengan tetap memprioritaskan persiapan yang matang untuk para Chief Cell Group	Melihat setahun belakangan berdasarkan GCA & CCG yang berjalan, jeda waktu kegiatan yang cukup lama sehingga pelaksanaan ini kurang maksimal.	Kedekatan antara Chief dan anggota cell group lebih baik lagi karna selalu ada pembahasan yang terkait dengan yang telah di bahas di kelas besar bersama	Menugaskan kepada pengurus terpilih untuk mengatur waktu pelaksanaan GCA yang lebih baik dengan tetap memperhatikan pedoman dari PPGT Pusat
32.	Mengikutsertakan pelayan firman selain pendeta dalam persiapan ibadah bersama.	Agar point yang akan disampaikan nanti oleh pelayan firman itu sesuai dengan bahan bacaan yang digunakan (Tidak adanya penafsiran yang keliru)	Firman yang tersampaikan sasaran lebih tepat	Menugaskan kepada pengurus terpilih untuk melakukan persiapan bersama dengan pelayan firman diluar pendeta dalam persiapan ibadah bersama



33.	Mengaktifkan kembali sanggar tari sebagai wadah latihan rutin, tidak hanya tampil saat ada acara tertentu.	Agar sanggar tari dapat menjadi tempat untuk melatih keterampilan anggota secara berkelanjutan.	Sanggar tari bisa digunakan tidak hanya saat ada job saja tapi kegiatan-kegiatan baik itu di jemaat ataupun kegiatan PPGT sendiri	Menugaskan pengurus untuk menyusun jadwal latihan rutin bagi sanggar tari, sehingga aktivitas ini tidak hanya berlangsung saat ada acara atau undangan.
34.	Menetapkan jadwal rutin untuk penampilan paduan suara PPGT di gereja, satu atau dua bulan sekali	Untuk memastikan adanya kontribusi yang konsisten dari paduan suara PPGT dalam pelayanan gereja	Menjadi sarana pengembangan kemampuan vokal serta keterlibatan aktif dalam pelayanan jemaat.	Menugaskan pengurus PPGT untuk menyusun jadwal penampilan paduan suara di gereja secara berkala, misalnya satu atau dua kali sekali.
35.	Memberikan kesempatan kepada teman-teman yang telah mengikuti dan akan mengikuti pelatihan alat musik untuk pelayanan dalam kegiatan PPGT	Tidak hanya berlatih saja tetapi tidak pernah tampil, ada baiknya mereka diberikan jadwal masing-masing untuk pelayanan	Mempersiapkan anggota dalam melayani terkhususnya dalam bidang musik	Menugaskan pengurus untuk mengatur jadwal pelatihan musik dan menentukan anggota yang akan berpartisipasi untuk mendukung pengembangan kemampuan mereka.
36.	Menambahkan Penasihat Pengurus	Memberikan pandangan-pandangan terkait dengan PPGT sehingga pengurus dapat menentukan arah	Dengan adanya penasihat, pengurus bisa mendapatkan masukan yang objektif serta arahan strategis untuk menghadapi tantangan dan menjalankan program dengan lebih efektif	Menugaskan pengurus untuk memilih beberapa anggota senior atau individu berpengalaman yang dapat diandalkan sebagai penasihat pengurus, dan menyusun aturan kerja sama antara pengurus dan penasihat untuk mendukung pelaksanaan program.
37.	Ibadah rutin kembali dilaksanakan setiap minggu(min 1x/minggu)	1. Adanya beberapa anggota yg tdk mendapat bagian utk menjadi tuan rmh ibadah jika hanya dilaksanakan 2x/bulan 2. Kerinduan anggota akan pertemuan rutin khususnya dalam ibadah rutin"	Jumlah anggota yg memadai	Pengurus terpilih melaksanakan ibadah rutin setiap minggu(min 1x/minggu)



38.	Melaksanakan GCA dan memastikan jalannya kelompok kecil	Perlunya wadah bagi anggota untuk belajar lebih dalam mengenai Alkitab sehingga terbangun kedewasaan iman bagi setiap anggota	Adanya fasilitator didalam jemaat dan lulusan GCA yang dapat menjadi pemimpin kelompok kecil	Pengurus terpilih melaksanakan GCA
39.	Pengurangan sampah plastik, juga melakukan pemilahan sampah dalam setiap kegiatan dan tidak melakukan pembakaran sampah.	Melihat kondisi saat ini dimana lingkungan kita sudah darurat sampah maka sepatutnya sebagai pemuda sadar untuk memelihara lingkungan sekitarnya.	Adanya beberapa bank sampah/layanan pengangkut sampah terpilah disekitar wilayah	-
40.	Melanjutkan Program/pembentukan tim multimedia	Melihat pentingnya informasi digital saat ini maka perlunya dibentuk tim yang dapat mengelola informasi	Adanya anggota yang mempunyai skill dibidang ini	-
41.	Memasifkan & memperluas pengabdian masyarakat (siadaran)	Gereja berdiri di atas batu karang pengakuan mesianik Petrus kepada Yesus (Mat. 16:18). Anak Allah, Sang Firman yang Hidup, suatu kali berjanji akan menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin. Dia bertekad untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan. Ikhtiar-Nya untuk memberikan penglihatan bagi orang-orang buta. Tekad-Nya padu demi pembebasan orang-orang yang tertindas. Hanya dengan cara itulah pemberitaan tahun rahmat Tuhan telah datang menjadi nyata (Luk. 4:18-19). Inilah salah satu prinsip yang memaksa gereja harus menyatakan keberpihakan kepada kelas masyarakat tertindas.	Bisa berkerja sama berbagai volunteer yang bergerak di bidang sosial	Menugaskan bidang pelsos untuk memasifkan & memperluas pengabdian masyarakat



		Siadaran merupakan salah satu contoh program yang merupakan salah satu bentuk keberpihakan PPGT terhadap masyarakat kecil kendatipun cenderung moralis & Reformis tapi paling tidak PPGT JSK bisa hadir di tengah" masyarakat tertindas, di tengah" PPGT yg lain acuh terhadap kondisi masyarakat di grassroot (otokritik). harapannya kedepanya Program Siadaran bisa lebih masif & memperluas wilayah pelayanannya		
42.	Mengusulkan agar dalam pemilihan anggota bidang ketua bidang dipikir terlebih dahulu oleh formatur kemudian dilibatkan dalam pemilihan anggota bidang	Banyak ketua bidang yang kurang tau tupoksi dari anggotanya	Semua anggota bidang berapa pada posisi dan memiliki tugas yang sesuai dengan kriteria ketua bidang	Ketua bidang bersama dengan tim formatur memilih anggota bidang

B. Usul-Usul dari Laporan Pertanggungjawaban Pengurus

1. Pengurus terpilih dapat memasifkan penggunaan sosial media, khususnya Youtube.
2. Pengurus terpilih membuat nomor hotline khusus untuk nomor PPGT.
3. Mengusulkan agar Bakti Sosial kembali diprogramkan.
4. Merekomendasikan untuk meneruskan kegiatan Siadaran dengan koordinasi pada tim dan pengurus sebelumnya.
5. Pengurus terpilih dapat melanjutkan kegiatan cell group .
6. Pengurus terpilih tetap melakukan persiapan pelayan firman dan pelayan lainnya pada hari minggu jam 11.



7. Merekomendasikan pengurus terpilih membuat jadwal ibadah setiap 6 bulan.
8. Mempertimbangkan kelanjutan dari Tim Liturgi.
9. Pengurus terpilih melanjutkan program Kelas Literasi, tetapi tidak hanya sekedar bedah/baca buku, namun lanjut ke praktek seperti jurnaling atau menulis.
10. Mengusulkan agar Studi Banding kembali diadakan.
11. Mengusulkan agar jumlah anggota Bidang Sumber Daya Manusia dalam kepengurusan menjadi 4 orang.
12. Merekomendasikan untuk melanjutkan unit kerja yang telah ada.
13. Mengadakan kembali pelatihan multimedia.
14. Mengusulkan nama kelompok dalam wilayah pelayanan PPGT Jemaat Satria Kasih.
15. Pengurus Kelompok dipilih dari hasil keputusan tiap kelompok, dipisahkan dari pemilihan dan keputusan formatur.
16. Tetap terlibat aktif dalam kegiatan kelompok di jemaat.

C. Usul-Usul dari Tingkat Keputusan yang Lebih Luas

1. PESAN DAN SERUAN KONFERENSI IV PPGT KLASIS MAKASSAR TIMUR

1. Menghimbau kepada seluruh anggota PPGT di lingkup Klasik dan Jemaat agar turut berperan dalam menyelesaikan pemilu tahun 2024 dan menjaga Marwah organisasi agar tidak terkontaminasi dengan politik praktis.
2. Menghimbau kepada seluruh anggota PPGT di lingkup klasik dan Jemaat agar terus menggaungkan konsep kegiatan yang ugahari.
3. Menghimbau kepada seluruh anggota PPGT di lingkup klasik dan Jemaat agar memanfaatkan teknologi digitalisasi untuk peningkatan pelayanan yang lebih kreatif dan inovatif.
4. Menghimbau kepada seluruh anggota PPGT di lingkup klasik dan Jemaat untuk peka terhadap kondisi dan perubahan yang terjadi seperti kekeringan dan cuaca ekstrim agar dapat melakukan Langkah-langkah konkrit sebagai wujud partisipasi anggota dalam menyelesaikan setiap masalah yang terjadi dalam Masyarakat.



5. Menghimbau kepada pengurus di jemaat agar menerapkan konsep AI sebagai salah satu pendekatan perancangan program agar potensi-potensi di jemaat dapat terjangkau.
6. Menghimbau kepada anggota dan pengurus di jemaat agar terus mendukung kegiatan di lingkup Sinode Am dan klasis serta menyinkronkan program yang ada.
7. Menghimbau kepada seluruh anggota PPGT untuk berperan aktif dalam menjaga kelestarian dan Gerakan-gerakan cinta lingkungan seperti Pengurangan Penggunaan Plastik Dan Kertas, pemisahan sampah organik dan anorganik.
8. Mengharapkan keaktifan pendampingan Pendeta Generasi Muda pada berbagai kegiatan pembinaan PPGT di Jemaat.

2. PESAN, SERUAN, DAN REKOMENDASI RAPAT KERJA II PPGT

Pasal 1

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Rapat Kerja II menyeruhkan kepada semua Pengurus di lingkup Sinode, Klasis dan Jemaat untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan PPGT.

Pasal 2

Pemanfaatan halaman Gedung AAVDL

Merekomendasikan kepada pengelola gedung untuk memaksimalkan penggunaan halaman depan gedung AAVDL untuk Foodcorner dan sejenisnya.

Pasal 3

SISFO PPGT

Menugaskan kepada Pengurus Klasis dan Jemaat untuk memaksimalkan sensus anggota PPGT.



Pasal 4 **Kios PPGT**

Rapat Kerja II PPGT menyerukan kepada Pengurus Klasis dan Pengurus Jemaat untuk mendukung Kios PPGT.

Pasal 5 **Matorayan Massaranian**

Rapat Kerja II PPGT menyerukan kepada semua anggota PPGT untuk menghidupi dalam keseharian falsafah hidup “matorayan massaranian”.

Pasal 6 **Pemilihan Kepala Daerah 2024**

Rapat Kerja II PPGT menyerukan kepada seluruh anggota PPGT:

1. Mendukung dan mensukseskan pemilihan kepala daerah tahun 2024 yang jujur, adil, dan damai.
2. Memilih pemimpin yang berpihak pada pemberdayaan generasi muda, memperjuangkan semua kalangan tanpa diskriminasi.
3. Agar semua anggota PPGT menghindari praktik money politik, ujaran kebencian, SARA dan menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi demi terwujudnya pemilukada yang luber dan berintegritas.
4. Tidak menjadikan organisasi PPGT sebagai kendaraan politik untuk kandidat tertentu. Bagi anggota yang terlibat mendukung paslon tertentu, bersifat pribadi.
5. PP menyerukan Pesan Penggembalaan terkait Pilkada dan dibacakan dalam event PPGT 2 minggu sebelum pelaksanaan Pilkada

Pasal 7 **Partisipasi Anggota PPGT dalam Partai Politik**

1. Semua anggota PPGT berhak menentukan dan berpartisipasi dalam partai politik sebagai wadah penyaluran aspirasinya.
2. Anggota PPGT yang menduduki jabatan dalam organisasi PPGT pada setiap lingkup pelayanan, secara pribadi berhak menjadi anggota dan atau pengurus partai politik pada semua jenjang.



3. Anggota PPGT yang menjadi pengurus partai politik pada semua jenjang, bersifat pribadi dan tidak diperkenankan mengatasnamakan organisasi PPGT
4. Anggota PPGT tidak diperbolehkan menggunakan atribut Organisasi PPGT dalam kegiatan politik praktis

D. Usul-Usul yang Muncul dalam Sambutan/Ibadah

1. Penyambutan Anggota Baru dapat dilaksanakan 2 kali dalam setahun (dapat dirangkaikan dengan kegiatan lain seperti Paskah atau Inisiasi SMGT).

E. Usul dan tanggapan yang berkembang dalam Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih

1. Partisipasi anggota PPGT Jemaat Satria Kasih untuk ditingkat lebih luas (lingkup Klasis Makassar Timur) lebih dimasifkan.
2. Mengontrol mobilitas inventaris dengan berkoordinasi dengan Panitia/Tim Kerja yang dibentuk.
3. Membuatkan SK Tim Kerja terkait dengan persiapan untuk partisipasi program yang lebih luas (seperti Porseni, Camp Paskah KMT)/program lainnya.
4. Mengupayakan konsistensi partisipasi dalam ibadah rutin.
5. Melakukan koordinasi pada Majelis Gereja terkait dengan program kerja yang akan dilakukan.
6. Pelatihan Liturgis dilaksanakan pada awal tahun.
7. Fasilitator yang akan dilibatkan dalam materi-materi harus berkonsultasi dengan Majelis Gereja.
8. Koordinasi pada Bidang Pengakaran Iman & Spiritualitas serta Pengurus Kelompok lebih ditingkatkan.
9. Membuat indikator keberhasilan program (kuantitatif dan kualitatif) dalam Rapat Kerja.
10. Lebih memfungsikan Warta Jemaat dengan maksimal untuk penginfoan kegiatan-kegiatan PPGT (seperti Ibadah Rutin).
11. Mengupayakan daya tarik pada anggota PPGT untuk menumbuhkan minat berolahraga (seperti menggunakan fasilitas olahraga disekitar Jemaat Satria Kasih).



12. Merencanakan metode/hal lain dalam Pelatihan Musik, tidak hanya sebatas gitar saja.
13. Unit kerja yang akan dibentuk sebisa mungkin di luar personil Pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih.
14. Mempertimbangkan keikutsertaan anggota PPGT Jemaat Satria Kasih dalam lomba-lomba yang ada berdasarkan partisipasinya dalam kegiatan PPGT yang lainnya.
15. Pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih yang melalui PAW harus menerima 8 materi wajib berdasarkan Pedoman Pembinaan.
16. Bidang umum/manajemen menjabarkan tugas dan tanggung jawab pengurus yang melalui PAW sebelum masuk dalam program kerja.
17. Menghubungi senior untuk perkunjungan kedukaan di luar wilayah (seperti Toraja) dan memberikan uang sebagai bentuk ucapan dukacita.
18. Menyusun tata kerja Kelas Binaan secara konsisten.
19. Porsi dilaksanakannya kerja bakti ditingkatkan (seminggu atau sebulan sekali).
20. Mengadakan program diakonia untuk korban bencana.
21. Pengurus tetap meningkatkan pendekatan kepada anggota.
22. Pengadaan kembali buku kehadiran kegiatan, seperti buku absen ibadah rutin.
23. Menjalankan absen kehadiran pada setiap rapat koordinasi pengurus.
24. Pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih yang melalui PAW dipublikasikan di sosial media.



**KEPUTUSAN RAPAT ANGGOTA VII
PPGT JEMAAT SATRIA KASIH**

Nomor : 07.KEP.09.RA.STK.11.2024

**TENTANG
GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGEMBANGAN (GBPP) PPGT JEMAAT SATRIA
KASIH**

Dengan pertolongan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih, setelah :

Menimbang:

1. Bahwa Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih perlu menetapkan Garis-garis Besar Program Pengembangan (GBPP) untuk dijadikan panduan penyusunan program PPGT Jemaat Satria Kasih.
2. Bahwa Garis-garis besar program Pengembangan (GBPP) PPGT Jemaat Satria Kasih perlu ditetapkan dalam sebuah keputusan

Mengingat:

1. Pengakuan Gereja Toraja
2. Tata Gereja Toraja (TGT) BAB VIII tentang OIG;
3. Anggaran Dasar PPGT Pasal 11 tentang alat kelengkapan organisasi;
4. Anggaran Rumah Tangga (ART) PPGT Pasal 7 Tentang Rapat Anggota;
5. Peraturan Organisasi (PO) Pasal 8 Tentang Rapat Anggota; dan
6. Tata tertib Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih

Memperhatikan:

1. Hasil rumusan panitia pengarah; dan
2. Pendapat dari peserta

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Garis-garis Besar Program Pengembangan (GBPP) PPGT Jemaat Satria Kasih tahun 2025-2026

Pertama : Garis-garis Besar Program Pengembangan (GBPP) PPGT Jemaat Satria Kasih sebagaimana terlampir

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan akan dilakukan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 23 November 2024
Pukul : 19.57 WITA

PIMPINAN SIDANG

Yosua Aran Mangende
Ketua

Stephany Tirza Soutan, S.Tr.Kes
Wakil Ketua I

Maya Patanduk
Wakil Ketua II

Hardianto Tandi Seno, S.T.
Sekretaris Fungsional



Lampiran : Garis-garis Besar Program Pengembangan (GBPP) PPGT Jemaat Satria Kasih tahun 2024-2026
Nomor : 07.KEP.09.RA.STK.11.2024
Tanggal : 23 November 2024

**GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGEMBANGAN (GBPP)
PERSEKUTUAN PEMUDA GEREJA TORAJA
JEMAAT SATRIA KASIH
TAHUN 2025-2026**

**BAB I
PENDAHULUAN**

Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Gereja Toraja yang sejatinya wujud dari gereja itu sendiri, yakni gereja yang berdiri sebagai perwujudan amanat permuridan dari Yesus Kristus untuk memuridkan, membaptis dan mengajar (band. Mat. 28:18-20). Gereja bukanlah berasal dari dunia, melainkan diutus oleh Allah ke dalam dunia untuk menghadirkan tanda-tanda kerajaan-Nya yaitu damai sejahtera bagi umat manusia. Keberadaannya di dunia merupakan suatu rencana Agung dari Yesus Kristus Sang Kepala Gereja untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin, memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang (band. Lukas 4:18-19).

PPGT sebagai gereja juga terhisap ke dalam persekutuan orang-orang yang dipanggil dan beriman kepada Yesus Kristus, dan mengaku bahwa Yesus Kristus Itulah Tuhan dan Juruselamat, sebagaimana disaksikan dalam Alkitab yang diterangkan dalam Pengakuan Gereja Toraja (PGT). Dalam mengemban amanat pelayanannya, PPGT di semua lingkup berada dalam bingkai pelayanan bersama dengan semua elemen dalam tubuh Gereja Toraja.

Salah satu wujud bingkai kebersamaan, maka Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih mengarak tema yang sama dengan tema SSA XXV dan Kongres XV PPGT, yaitu "Bertambah Teguh dalam Iman dan Pelayanan bagi Semua" (Kol. 2:7). Dalam rangka memandu perwujudan perarakan bersama di tubuh PPGT, maka disusunlah kerangka dasar program yang disebut Garis-garis Besar Program Pengembangan (GBPP).

Sesuai dengan prinsip penyusunan GBPP pada lingkup klasis dan jemaat, maka GBPP ini disusun mengacu pada GBPP hasil Kongres XV PPGT yang disesuaikan dengan konteks pelayanan PPGT Klasis Makassar Timur dan PPGT Jemaat Satria Kasih.

Sekalipun judul GBPP ini adalah periode tahun 2025-2026, namun harus tetap terjadi kesinambungan program periode lepas periode yang dapat dibagi dalam program jangka panjang, menengah dan jangka pendek, setidaknya dalam kurun waktu 5 tahun sampai 2028. Karena itu proses gumul GBPP dilakukan setidaknya dalam 2 Konferensi dan Rapat Anggota selepas Kongres terus berjalan tanpa harus selalu memulai dari awal.

GBPP ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab II Proyeksi PPGT 2023-2028

Visi dan Misi PPGT

Merupa Konteks PPGT Berdasrkan Teori Generasi

Merupa Konteks Lokal PPGT Jemaat Satria Kasih

Appreciative Inquiry sebagai Pendekatan

Bab III Pokok-pokok Tugas Panggilan PPGT dan Pengorganisasian Program



Bab IV Rekomendasi

Bab V Penutup

BAB II PROYEKSI PPGT JEMAAT SATRIA KASIH

II.1. VISI DAN MISI PPGT

PPGT adalah organisasi intra gerejawi yang menjadi bagian integral Gereja Toraja yang berarak dalam dunia. Karena itu, visi dan misi PPGT merupakan pengimplementasian visi dan misi Gereja Toraja dalam konteks PPGT. SSA XXV Gereja Toraja menetapkan bahwa visi strategis Gereja Toraja 2021-2026 adalah "Gereja Toraja satu dalam pelayanan bersama." Visi tersebut dirumuskan dalam konsep misi sebagai berikut: (1) Menguatkan spiritualitas iman personal dan komunal (kelompok) secara konseptual dan praktis sebagai titik berangkat Pekabaran Injil. (2) Mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia dan penguatan kelembagaan pada setiap lingkup pelayanan Gereja Toraja. (3) Meningkatkan signifikansi (kesinambungan) dan sinergitas partisipasi Gereja Toraja dalam berbagai bidang. (4) Mengembangkan kreativitas dan konektivitas pelayanan Gereja Toraja berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Dengan memperhatikan dan menimbang keunikan konteks PPGT, maka proyeksi PPGT tahun 2023- 2028 masih tetap dalam visi "**PPGT Disukai Allah dan Manusia,**" dengan misi "**Menjadi dan Menjadikan Kader Siap Utus Teguh dalam Kristus**". Dengan visi dan misi inilah PPGT ikut dalam arak-arakan Gereja Toraja untuk satu dalam pelayanan bersama. Misi ini akan tampak secara konkret dalam (1) optimalisasi pengakaran ajaran Gereja Toraja dan karakter iman Kristen pemuda, (2) optimalisasi SDM bagi penatalayanan organisasi, (3) optimalisasi kehadiran PPGT pada berbagai bidang kehidupan dengan semangat keterarahan optimal.

II. 2. Merupa Konteks PPGT berdasarkan Teori Generasi

Sebagaimana diketahui bahwa rentang usia anggota PPGT (15-35 tahun) saat ini adalah generasi Y (generasi milenial) dan generasi Z (gen zi). Karena itu, kita perlu menelisik kedua generasi tersebut. Tabel di bawah ini merupakan kategorisasi generasi yang didasarkan pada pemikiran Ron Zemke.¹ Seperti yang kita lihat pada tabel di atas, kita menemukan bahwa orang dengan kelahiran 1980- 1988

	Veteran generation (1925 - 1946)
	Baby boom generation (1946 - 1960)
	X generation (1960 - 1980)
	Y generation (1980 - 1995)
	Z generation (1995 - 2010)
	Alfa generation (2010 +)

(sekarang berumur 35 tahun ke atas) yang masuk dalam kategori generasi milenial awal sudah dikategorikan anggota luar biasa PPGT. Sisanya, orang dengan kelahiran 1989-1995 atau milenial akhir masih jadi anggota biasa PPGT. Sementara di sisi yang lain, orang dengan kelahiran 2008 (sekarang berumur 15 tahun) ke bawah yang adalah bagian dari kategori generasi Z sudah menjadi anggota biasa PPGT. Artinya, rentang usia anggota biasa PPGT, 15-35 tahun, merangkum dua generasi, generasi Y dan generasi Z. Dalam hal ini mayoritas generasi Z yaitu 2/3 rentang usia.

¹ Ron Zemke, Claire Raines, and Bob Filipczak, *Generations at Work: Managing the Clash of Veterans, Boomers, Xers, and Nexters in Your Workplace* (New York, NY: Amacon, 2000).



Generasi Milenial atau Y

Pada dasarnya ada banyak sebutan untuk generasi yang lahir antara tahun 1980-1995 ini. Ada yang menyebutnya sebagai *digital generation*,² *Nexters Generation*³ dan yang paling populer adalah Generasi Milenial atau Generasi Y.⁴ Yang jelas bahwa semua sebutan tersebut sepakat bahwa generasi ini adalah generasi pertama yang lahir ke dalam perkembangan awal dunia digital. Merekalah yang pertama menikmati dunia digital. Sebab itu, mereka sangat mudah untuk menggunakan peranti-peranti digital. Perubahan sangat mudah mereka terima, hidup untuk hari ini, dan tidak suka memikirkan rencana jangka panjang. Mereka lebih menikmati dunia mereka sendiri, karena kenikmatan dunia digital ini yang membuat generasi tersebut merasa aman dan nyaman pada situasi yang mereka rasakan saat ini.

Ada banyak karakterisasi terhadap Generasi Y, seperti memahami teknologi, *multi-tasker*, pemain tim, otonom, ambisius, informal, dan suka menikmati pekerjaan yang bermakna.⁵ Mari kita melihat satu demi satu karakter tersebut.

- a) Sebagian besar dari mereka memiliki pendidikan tinggi dampak dari pengaruh Generasi X (1960-1980). Mereka mempercayai bahwa kesuksesan terletak pada pendidikan tinggi.
- b) Generasi ini sangat menikmati interaksi sosial dalam dunia maya. Dampak lain dari dunia digital, perselancaran mereka dalam dunia maya justru membuat mereka sangat mudah membagikan informasi pribadi (privat).⁶
- c) Generasi ini sangat mahir bekerja dengan teknologi. Mereka tumbuh besar dengan fasih berbahasa komputer, *video game*, manajemen dan berbagi informasi, jaringan, serta Internet. Teknologi telah memungkinkan mereka mengumpulkan informasi dengan cepat dari berbagai sumber hingga membuat jejaring. Sebab itu, mereka dikaruniai kemampuan menganalisis data.
- d) Mereka bekerja secara *multitasking*.⁷ Kemampuan *multitasking* memungkinkan mereka untuk berpindah dari satu aktivitas ke aktivitas lain dengan mudah. Dalam melakukan pekerjaan, mereka sangat ingin diberi tanggapan dan penilaian secepat mungkin. Celakanya, karakter ini dipandang tidak sabar, sulit untuk fokus, dan mudah jenuh.⁸ Sisi positif dari karakter ini adalah bahwa mereka suka pada perubahan dan menolak *status quo* atau sesuatu yang statis.
- e) Model belajar Generasi Y adalah *learning by doing* (belajar dengan melakukan) dan metode visual daripada membaca teks. Mereka suka mengeksplorasi sesuatu sendiri dan tidak suka diberitahu secara detail dalam melakukan sebuah tugas. Namun, akibat kemandirian tersebut, mereka perlu dituntun untuk tetap pada jalur pengerjaan tugas prioritas.
- f) Di sisi lain, keinginan yang selalu ingin berinteraksi, Generasi Y pada dasarnya suka bekerja dalam tim daripada kerja secara mandiri. Mereka percaya bahwa bekerja dalam tim memungkinkan mereka untuk berbagi ide (*brainstorming*) dan menyempurnakan ide-ide tersebut. Hal tersebut juga berdampak pada kemampuan mereka bekerja bersama dengan orang-orang yang berbeda.⁹ Namun, potensi dari karakter ini adalah mereka sangat berpikiran terbuka.
- g) Generasi Y juga adalah generasi yang tidak terlalu formal. Karena itu, dalam dunia kerja, mereka mengubah lingkungan kerja menjadi tempat yang fleksibel. Jika sangat menyukai

² Don Tapscott, *Growing Up Digital: The Rise of the Net Generation* (New York, NY: McGraw Hill, 1998).

³ Diana G. Oblinger and James L. Oblinger, eds., *Educating the Net Generation* (Denver, CO: Educause, 2005).

⁴ Bencsik Andrea, Horváth Csikós Gabriella, and Juhász Tímea, "Y and Z Generations at Workplaces," *Journal of Competitiveness* 8, no. 3 (2016): 90–106.

⁵ Jennifer Kilber, Allen Barclay, and Douglas Ohmer, "Seven Tips for Managing Generation Y," *Journal of Management Policy and Practice* 15, no. 4 (2014): 81. ⁶ Ibid., 83. ⁷ Ibid., 83–84. ⁸ Ibid., 82. ⁹ Ibid., 82–83.



pekerjaan, mereka akan sangat menikmati pekerjaan tersebut. Di sini, mereka sangat mengutamakan kebahagiaan dan makna dalam sebuah pekerjaan. Hal tersebut sangat bertalian dengan produktivitas mereka.¹⁰ Informalitas generasi ini menambah kreativitas dan inovasi mereka. Cara-cara lama yang kerap dipandang ketinggalan dan tidak efisien tidak menyenangkan bagi mereka. Karena itu, mereka akan selalu mencari cara baru.

Generasi Z

Sama seperti Generasi Milenial, Generasi Z juga memiliki banyak sebutan, seperti *Gen-Z*, *Gen Zers*, *gen zi*, generasi pasca millennial, *Zoomers*, atau *iGen-ers*. Mereka adalah generasi pertama yang tidak pernah mengenal “dunia tanpa internet”. Generasi-generasi sebelumnya masih dapat membandingkan dan menghadapi dunia luring dan daring. Secara khusus, Generasi Milenial yang masih mendapat bimbingan dari orang tua mereka yang merupakan Generasi X. Sementara itu, Gen-Z telah hidup berselancar di dunia digital tanpa bimbingan orang yang lebih tua. Bahkan, merekalah yang mengajari generasi yang lebih tua menggunakan teknologi. Akibatnya, mereka belajar dan berjalan dalam lingkungan digital yang bergerak serba cepat ini. Karena itu, generasi ini menghasilkan berbagai praktik sehari-hari yang unik, meskipun semakin diadopsi oleh orang lain. Misalnya, pada masa pandemi Covid-19, ketika kehidupan serba *online*, Gen-Z dengan sangat mudah bertahan dan berselancar di dunia maya.¹¹

Gregg Witt dan Derek Baird mengurai beberapa penanda pada Gen-Z.

- a) Mereka adalah generasi yang mandiri dan bersedia bekerja keras untuk sukses. Tidak ada keinginan untuk tampil dan menjadi terkenal.
- b) Mereka sangat terbuka pada kemajemukan, seperti etnis, ras, dan gender.
- c) Generasi ini sangat peka terhadap apa yang terjadi pada lingkungan mereka, seperti politik, dampak sosial, dan sebagainya.
- d) Gen-Z memiliki kemampuan untuk menyaring sejumlah besar informasi dalam perselancaran daring mereka dan memilih yang tepat.
- e) Dari segi pekerjaan, generasi ini lebih pragmatis. Misalnya, daripada memilih profesi hukum atau ekonom, mereka malah menjadi YouTuber.
- f) Tidak seperti Generasi Milenial yang cenderung membagikan konten media secara berlebihan, Gen-Z justru mengelola kehadiran mereka dengan menjaga privasi.¹²

Secara umum, dalam mengelola kehidupan Gen-Z mampu menemukan keseimbangan antara identitas luring dan daring mereka. Hal tersebut tampak ketika mereka mampu menciptakan persona di media sosial yang mereka ciptaan berdasarkan gabungan antara identitas luring dan daring.¹³ Bagi mereka, keberagaman itu penting. Ide kemajemukan melampaui sekat-sekat sosial.¹⁴ bagi mereka, internet adalah ranah komunikasi, berbagi konten dan menghabiskan waktu luang.

Menurut James Emery White, seorang pendeta pemuda dari Amerika Serikat, Generasi Z (Gen-Z) memiliki beberapa kekuatan karakter.

- a) Gen-Z merupakan generasi yang independen atau mandiri. Namun, mereka sangat pesimis dalam melihat masa depan dunia sehingga mereka menjadi khawatir pada masa kini.¹⁵ Karena itu, mereka cenderung lebih bersikap mandiri dalam mempersiapkan masa depannya dengan mengerjakan sesuatu sebaik-baiknya. Hal tersebut justru tampak pada mereka yang mencipta kerja ketimbang mengikuti pekerjaan-pekerjaan yang *mainstream*.¹⁶

¹⁰ Ibid.

¹¹ Roberta Katz et al., *Gen Z, Explained: The Art of Living in a Digital Age* (Chicago, IL: The University of Chicago Press, 2021), 1.

¹² Gregg L. Witt and Derek E. Baird, *The Gen Z Frequency: How Brands Tune in and Build Credibility* (London: KoganPage, 2018), 19–20.

¹³ Ibid., 21. ¹⁴ Ibid., 25–26.

¹⁵ James Emery White, *Meet Generation Z: Understanding and Reaching the New Post-Christian World* (Michigan, MI: Baker Book House, 2017), 38.

¹⁶ Dewi Rachmawati, “Welcoming Gen Z in Job World,” *Proceeding Indonesia Career Center Network IV* (2019): 21.



- b) Mereka sangat aktif dalam dunia digital bahkan bisa kita dapat menyebutnya sebagai generasi yang hidup dalam dunia digital. Mereka terlahir dan bertumbuh dalam dunia digital bertumbuh begitu pesat. Segala sesuatu telah ada dalam genggaman tangan mereka.¹⁷
- c) Cara mereka dalam berkomunikasi sangat cair, tidak lagi kaku.

Selain 3 hal di atas, Corey Seemiller dan Meghan Grace mengidentifikasi beberapa kekuatan Gen-Z.

- a. Mereka adalah generasi yang setia. Mereka menunjukkan perasaan dan kepedulian yang kuat terhadap orang-orang di sekitar.¹⁸ Sekalipun terlahir di dunia digital, tetapi mereka justru sangat loyal dan peduli terhadap lingkungan sekitar mereka. Loyalitas dan kepekaan sosial semacam ini justru membuat mereka betah bekerja dan mengerjakan sesuatu.
- b. Gen-Z sangat berbelarasa. Generasi ini memiliki akses ke informasi yang hampir tak terbatas, yang juga memberi mereka kemampuan untuk belajar tentang berbagai topik dan isu-isu terkini. Mereka melihat postingan media sosial dan mendapatkan pesan teks yang menggambarkan detail yang intim tentang tragedi dan kemalangan yang membawa mereka untuk berbelas kasih

II. 3. Merupa Konteks Lokal PPGT Jemaat Satria Kasih

Selain upaya merupa PPGT dari kondisi global berdasarkan teori generasi, memahami konteks lokal adalah hal yang tidak kalah pentingnya dan harus dilakukan. Hal ini dilakukan setidaknya agar konsep bisa mendarat sesuai dengan kondisi dan rencana bisa terimplementasi mendekati harapan. Berikut beberapa gambaran singkat konteks PPGT Jemaat Satria Kasih :

- a) Medan pelayanan PPGT Jemaat Satria Kasih mudah dijangkau, termasuk akses ke titik-titik penting. Letak geografis PPGT Jemaat Satria Kasih yang tidak terlalu luas dan hanya terdiri atas 2 kelompok.
- b) Mayoritas anggota aktif PPGT Jemaat Satria Kasih adalah mahasiswa dan pekerja. Kelompok pelajar menengah atas beberapa sudah mulai bergabung namun cenderung masih kurang aktif.
- c) Konsep pembinaan di PPGT Jemaat Satria Kasih cukup terarah dengan baik, sebagai dampak dari keberadaan pedoman pembinaan PPGT yang digunakan di 3 klasis di Makassar.
- d) Keberadaan PPGT di Makassar termasuk PPGT Jemaat Satria Kasih masih belum menyatu dengan budaya lokal setempat. Kita sulit menemukan ibadah atau kegiatan-kegiatan gerejawi yang menggunakan identitas Makassar, khususnya bahasa Makassar. Jika ada, masih sebatas logo kegiatan atau pada event tertentu.
- e) Hubungan antara anggota PPGT Jemaat Satria Kasih dengan anggota jemaat di kelompok masing-masing masih sementara dibangun.

II. 4. *Appreciative Inquiry* sebagai Pendekatan

Ada banyak pendekatan untuk membaca dan memahami konteks pelayanan. Gereja Toraja sudah cukup akrab dengan pendekatan SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, dan Threats*). Pendekatan tersebut telah lama dipakai dalam penyusunan GBPP. PPGT juga sangat familiar dengan pendekatan ini. Empat Kongres terakhir (Sapan, Samarinda, Seriti, dan Kasimpo) setidaknya menggunakan pendekatan SWOT.

Namun, Sidang Sinode AM XXV Gereja Toraja di Kanuruan memilih mencoba menggunakan pendekatan lain, yakni pendekatan *Appreciative*. Pendekatan ini mengelaborasi konsep *Appreciative Inquiry* (AI) yang dikembangkan dari pendekatan SOAR (*Strengths, Opportunities, Aspiration, Result*) sebagai alternatif bagi SWOT.



¹⁷ White, *Meet Generation Z*, 41.

¹⁸ Corey Seemiller and Meghan Grace, *Generation Z Goes to College* (Hoboken, NJ: Jossey-Bass, 2016), 27.

Kongres XV PPGT menjadi momentum bagi PPGT untuk mencoba menjadikan AI sebagai paradigma dalam penatalayanannya. Hal ini untuk mengakomodasi (*appreciative*) besarnya potensi PPGT.

Appreciative Inquiry (AI) merupakan teori sekaligus metode pengembangan organisasi. Pendekatan ini dapat dijelaskan melalui kata kerja "to appreciate" yang berarti menghargai dan "to inquire" yang berarti menyelidiki, meneliti, dan berusaha untuk menemukan. Singkatnya, AI merupakan upaya menemukan dan menghargai hal-hal positif yang ada pada kelompok atau organisasi. Upaya yang dimaksud lahir dari kesadaran bahwa manusia dan komunitas merupakan potensi untuk melakukan perubahan dan mewujudkan banyak hal. Ini sejalan dengan bangunan dasar teologi tentang karunia-karunia Roh (*charismata*) sebagai pemberian Allah untuk gereja-Nya. Maksudnya, gereja sebagai persekutuan yang dirahmati Allah akan senantiasa dilengkapi dengan karunia-karunia. AI menjadi pendekatan untuk menemu-kenali (*to inquire*), menghargai (*appreciative*) potensi sebagai karunia untuk pembangunan tubuh Kristus.

David Cooperrider yang menggagas pendekatan AI menjadikan pendekatan ini sebagai alternatif bagi pendekatan penyelesaian masalah seperti SWOT. Dia melakukan penelitian dan menemukan bahwa pendekatan *problem solving* sangat menguras energi. Dalam banyak hal, pendekatan *problem solving* kerap berakhir dengan tindakan saling mempersalahkan. Sebaliknya, pendekatan AI (belajar, menemukan, dan mengapresiasi) mendorong pada pembaharuan, pengharapan, keberanian, dan perubahan positif. Tentu, pilihan menggunakan pendekatan AI tidak dalam rangka untuk mengatakan bahwa pendekatan *problem solving* adalah pendekatan yang buruk. AI dipakai lebih sebagai pendekatan alternatif yang nampaknya relevan dengan konteks generasi Z. Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, pendekatan AI akan memaksimalkan potensi Gen Z. Pendekatan *problem solving* akan menawarkan setumpuk masalah yang perlu diurai terkait konteks Gen Z. Sebaliknya, pendekatan *appreciative* akan menawarkan potensi-potensi luar biasa untuk dimaksimalkan.

Bagaimana menggunakan AI sebagai sebuah pendekatan? Cara kerja AI dikenal dengan 4D, yakni *discovery, dream, design, destiny*. AI dimulai dengan *discovery* untuk mengidentifikasi dan mengapresiasi potensi-potensi yang dimiliki oleh PPGT. Lalu, potensi-potensi yang sudah teridentifikasi dirumuskan dalam harapan yang ideal. Inilah yang disebut sebagai *dream*. Selanjutnya, dibutuhkan semacam "jembatan" untuk menghubungkan *discovery* dan upaya mewujudkan *dream*. "Jembatan" tersebut disebut sebagai *design*. Dengan kata lain, *design* merupakan upaya pengorganisasian potensi dalam rangka mewujudkan yang ideal. Terakhir, *Destiny*, merupakan serangkaian rancangan aspiratif sebagai langkah dan inovasi berkelanjutan atau menemukan indikator-indikator "untuk apa yang akan terjadi." Pada tahap ini, tindakan kolektif sangat diperlukan. Semua orang yang menjadi bagian dari komunitas ikut berpartisipasi belajar, memberdayakan, dan berimprovisasi untuk menciptakan "apa yang seharusnya."



BAB III

POKOK-POKOK TUGAS PANGGILAN DAN PENGORGANISASIAN PROGRAM PPGT PERIODE 2023-2028

III.1. POKOK-POKOK TUGAS PANGGILAN (PTP)

Pokok-pokok Tugas Panggilan PPGT merupakan muara dari upaya memahami konteks PPGT dengan pendekatan AI. Penemuan potensi (*discovery*) dan upaya membangun mimpi (*dream*) atas potensi-potensi yang ada menghasilkan lima Pokok-pokok Tugas Panggilan yang nantinya akan menjadi acuan untuk menetapkan *design* program PPGT. Karena PPGT sebagai organisasi gerejawi harus menjadikan spiritualitas sebagai daya pelaksanaan tugas dan panggilannya di tengah-tengah dunia, maka spiritualitas tidak lagi dipusatkan dalam salah satu PTP saja. Selain itu, teknologi yang menjadi konteks PPGT juga tidak lagi dirujuk secara khusus karena teknologi bukan lagi pilihan namun adalah kebutuhan. Sebagaimana telah diurai di penjelasan konteks PPGT, Generasi Milenial dan Gen-Z sebagai warga PPGT adalah generasi yang hidup dalam dunia digital. Karena itu, teknologi akan menjadi instrumen dalam pelaksanaan tugas dan panggilan PPGT.

Berikut lima Pokok-pokok Tugas Panggilan PPGT periode 2023-2028:

1. Optimalisasi pengakaran ajaran Gereja Toraja yang bermuara kepada peningkatan karakter Kristiani.
2. Optimalisasi penatalayanan organisasi yang solid namun fleksibel.
3. Optimalisasi pengembangan kapasitas SDM yang inovatif, kreatif, transformatif, dan berdaya saing.
4. Optimalisasi tata nilai kultural, sosial, dan lingkungan hidup
5. Optimalisasi partisipasi politis-profetik yang responsif terhadap pluralitas kebangsaan, menuju harmoni yang berkeadilan.

✓ **Optimalisasi Pengakaran ajaran Gereja Toraja yang bermuara kepada peningkatan karakter Kristiani**

Perkembangan teknologi membuat batas-batas tidak lagi solid, melainkan berpori. Keterbukaan akses terhadap banyak hal menjadi kabar gembira sekaligus peringatan. Sebagai kabar gembira, perkembangan tersebut membuka akses seluas-luasnya bagi PPGT untuk menjangkau dunia. Sebagai peringatan, PPGT juga menjadi rentan terhadap berbagai pengajaran yang akan menggoyahkan imannya kepada Kristus. Dalam kesadaran inilah, PPGT diharapkan tetap sebagai kader yang teguh dalam Kristus. Karakter tersebut perlu dioptimalkan melalui pengakaran iman. Dengan demikian, di hadapan tawaran dunia yang tidak terbatas, PPGT dapat tetap mengarahkan keseluruhan hidupnya kepada Kristus.

✓ **Optimalisasi penatalayanan organisasi yang solid namun fleksibel**

Dalam studi eklesiologi, penataan gereja dimaknai sebagai penatalayanan. Kata tersebut menyiratkan bahwa PPGT sebagai persekutuan adalah karunia dari Allah. Persekutuan ini ditata dan dikelola untuk melayani sebagaimana maksud dan tujuan Allah yang mengaruniakannya. Konsep penatalayanan yang solid namun fleksibel (kokoh dan terbuka) menegaskan bahwa PPGT menata dirinya berdasarkan berbagai perangkat yang disepakati sebagai acuan bersama, seperti AD-ART, PO dan berbagai peraturan/panduan lainnya. Soliditas dan fleksibilitas merupakan jalan tengah yang dipilih PPGT untuk menjaga tegangan antara menata dirinya untuk semakin kokoh sekaligus terbuka serta cair terhadap dunia digital. Selain itu juga, karakter dua generasi (Y dan Z) dalam tubuh PPGT juga sudah semakin fleksibel. Karena itu, fleksibilitas menjadi ruang bagi PPGT untuk melihat dirinya dalam perjalanan bersama dengan seluruh warga



Gereja Toraja.

- ✓ **Optimalisasi pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang inovatif, kreatif, transformatif, dan berdaya saing.**

SDM merupakan potensi PPGT yang melimpah. Potensi yang melimpah ini akan sangat signifikan untuk berdampak dalam berbagai bidang kehidupan. Inovasi, kreativitas, transformasi, dan daya saing menjadi instrumen penting bagi PPGT untuk hadir pada berbagai bidang kehidupan. Instrumen-instrumen tersebut pada dasarnya juga adalah gambaran dua generasi warga PPGT hari ini. Karena itu, program yang sengaja dihadirkan untuk mengoptimalkan SDM PPGT menjadi satu keharusan

- ✓ **Optimalisasi tata nilai kultural, sosial, dan lingkungan hidup**

Ketorajaan adalah konteks kultural yang melekat dalam diri PPGT. Tentu, hal ini tidak menafikan fakta lain bahwa PPGT juga adalah manusia kosmopolitan atau warga dunia. Gambaran dua generasi PPGT justru menegaskan mereka tidak lagi warga di tempat tertentu saja, melainkan warga dunia. Dengan itu, PPGT menjadi unik. Ia adalah manusia kosmopolitan yang melihat dirinya sebagai warga dunia namun tidak kehilangan identitasnya sebagai manusia Toraja. Dalam keunikan identitas itu pula PPGT dipanggil untuk merespon lingkungan sosialnya. Inipun menjadi semacam rahmat karena PPGT yang adalah Milenial dan Gen-Z secara natural punya kepedulian terhadap isu-isu sosial dan lingkungan hidup. Spiritualitas yang *mindfulness* menjadi perspektif penting yang akan menjadikan kehadiran PPGT dalam isu-isu sosial dan lingkungan hidup akan unik dan berbeda.

- ✓ **Optimalisasi Partisipasi politis-profetik yang responsive terhadap pluralitas kebangsaan, menuju harmoni yang berkeadilan**

PPGT adalah bagian dari pluralitas ke-Indonesiaan. Di dalam keragaman itu PPGT hadir dan bergandengan tangan dengan berbagai unsur untuk mewujudkan Indonesia yang harmonis dan berkeadilan. Keadilan ini pula yang akan menjadi politik-profetik PPGT. Hal tersebut perlu diberi perhatian khusus karena sampai saat ini politik masih dilihat secara negatif. Padahal, Konsultasi III PI Gereja Toraja pada tahun 2005 sudah tiba pada kesadaran bahwa politik adalah medan layan Gereja. Untuk itu, PPGT terus menerus membekali diri dalam hubungannya dengan partisipasi politik yang berkeadilan. Setiap ketimpangan politik yang terjadi, PPGT menjadi persekutuan terdepan yang menyuarakan suara kenabian di tengah sikap pragmatis.

Dalam hubungannya dengan wawasan kebangsaan, PPGT harus ikut berperan dalam mempertahankan keutuhan NKRI dan menghargai perbedaan yang ada. PPGT menjadikan Pancasila sebagai pedoman (asas) dalam berbangsa dan bernegara.

Proyeksi PPGT 2023-2028 yang dikaitkan dengan Pokok-Pokok Tugas Panggilan tersebut perlu dioperasionalkan dalam bentuk pengorganisasian pokok-pokok program. Berikut enam pengorganisasian program induk PPGT.

1. Program induk karakter dan pengajaran
2. Program induk penatalayanan organisasi
3. Program induk pengembangan sumber daya manusia (SDM)
4. Program induk sosial dan lingkungan hidup
5. Program induk kebangsaan dan politik
6. Program induk umum dan kesekretariatan



Selanjutnya, keenam pengorganisasian program induk ini akan didesain dalam matriks AI sebagai berikut:

1. PROGRAM INDUK KARAKTER DAN PENGAJARAN

NO	DISCOVERY	DREAM	DESIGN	DESTINY	PELAKSANA	Catatan
					JEMAAT	
1.	- Tersedianya lulusan GCA Kambium kelas Berakar dan Bertumbuh. - Tersedianya Cell Group - Platform daring dan jaringan internet yang semakin memadai - PPGT melek digital - Tersedianya Pedoman Pembinaan	PPGT semakin mencintai dan memahami Firman Tuhan	- GCA (Kambium, BGA, DBR atau KTB), - Cell Group	Menjadi penugasan kepada pengurus jemaat untuk selanjutnya dijabarkan.	√	
2.	- Adanya kerinduan anggota PPGT untuk berhimpun bersama mengikuti ibadah - Warta Jemaat pada lingkup Jemaat Satria Kasih - Adanya lulusan pelatihan khotbah & liturgis yang dapat diberdayakan - PPGT memiliki kemampuan mengorganisir ibadah ekspresif	Ibadah PPGT semakin diminati oleh anggota PPGT	Ibadah berkala		√	
3.	- Adanya pedoman pembinaan berbasis Iman Kristen dan Kepribadian - Adanya kerinduan PPGT untuk terus diperlengkapi dalam hal iman kristen dan karakter.	Kualitas karakter kristiani dan iman PPGT semakin baik	Pembinaan dan pelatihan berbasis iman kristen & kepribadian		√	



2. PROGRAM INDUK PENATALAYANAN ORGANISASI

NO	DISCOVERY	DREAM	DESIGN	DESTINY	PELAKSANA	Catatan
					JEMAAT	
1.	- Tersedianya lulusan LKPD/LKPL yang memadai - Tersedianya fasilitator yang memadai - Adanya pedoman pembinaan PPGT	Kualitas kepemimpinan di kalangan PPGT yang semakin matang.	Pembinaan berbasis organisasi	Menjadi penugasan kepada pengurus jemaat untuk selanjutnya dijabarkan.	√	
2.	- Sistem keanggotaan PPGT yang bersifat otomatis. - Tersedianya Juknis Penyambutan Anggota Baru. - Adanya anggota PPGT berusia 15-18 tahun	Proses perpindahan anggota dari SMGT ke PPGT berjalan dengan baik.	Penyambutan Anggota Baru		√	
3.	- Adanya GBPP - SDM pengurus yang memadai	Penyusunan Program lebih terstruktur dan sistematis	Pembinaan		√	
4.	- Sekretariat PPGT - Minat pada diskusi-diskusi - Literatur yang memadai	Sekretariat PPGT semakin dioptimalkan dalam menunjang pelayanan PPGT dan Semangat dan kemampuan literasi PPGT yang meningkat	Diskusi tematis / Kelas Literasi		√	



3. PROGRAM INDUK PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

NO	DISCOVERY	DREAM	DESIGN	DESTINY	PELAKSANA	Catatan
					JEMAAT	
1.	- Tersedianya fasilitator pembinaan di berbagai bidang keminatan dan profesi - Adanya pedoman pembinaan PPGT	SDM anggota PPGT semakin matang di bidang keminatan dan profesi	Pelatihan khusus berbasis profesionalisme	Menjadi penugasan kepada pengurus jemaat untuk selanjutnya dijabarkan.	√	
2.	- Antusias terhadap kegiatan-kegiatan lomba - Ragam talenta anggota PPGT	Tersedia wadah untuk mengekspresikan minat dan bakat yang semakin profesional	Keterlibatan dalam kegiatan/lomba olahraga dan seni		√	
3.	Terbukanya wawasan anggota PPGT untuk berwirausaha dengan adanya Tim Unit Usaha	PPGT memiliki skill yang mumpuni dalam pasar kerja dan harapan kemandirian	Tim Unit Usaha		√	
4.	Adanya SDM yang memiliki kemampuan untuk mengajar	Regenerasi SDM dalam bidang-bidang tertentu (Musik, Tari, dan lain-lain)	Pelatihan-Pelatihan		√	
5.	- Semakin meningkatnya minat dan kemampuan PPGT dalam pengembangan teknologi - Meningkatnya minat dan kemampuan anggota PPGT dalam mengelola konten kreatif - Kebutuhan akan konten yang edukatif - Konten kreatif disukai generasi	Tersedianya konten kreatif sebagai sarana pelayanan yang dikelola secara baik dan profesional	Tim Multimedia		√	



	masa kini					
6.	Ketersediaan Fasilitas dan SDM yang mendukung pemanfaatan Teknologi Informasi	Informasi dan Kegiatan dapat diakses lebih mudah oleh seluruh anggota PPGT	Publikasi		√	

4. PROGRAM INDUK SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

NO	DISCOVERY	DREAM	DESIGN	DESTINY	PELAKSANA	Catatan
					JEMAAT	
1.	- SIAGA BENCANA PPGT - TITAN - Keterlibatan anggota Jemaat Satria Kasih yang aktif - Solidaritas dan dukungan yang cukup tinggi.	PPGT terlibat secara aktif dalam menangani bencana yang muncul	Sinergi dengan internal dan eksternal organisasi	Menjadi penugasan kepada pengurus jemaat untuk selanjutnya dijabarkan.	√	
2.	- Kecintaan pada budaya yang cukup memadai - Tokoh-tokoh budaya - Dukungan pemerintah	PPGT Jemaat Satria Kasih menghidupi budaya Toraja dan Makassar.	Gerakan Cinta Toraja dan Makassar		√	
3.	- Kepedulian pada lingkungan - Program pemerintah	PPGT terlibat aktif dalam upaya menjaga lingkungan.	Kerja Bakti		√	
4.	- Tersedianya fasilitator di bidang sosial - Adanya pedoman pembinaan PPGT - Terbukanya kerja sama dengan lembaga lain yang berkaitan dengan sosial	PPGT semakin meluaskan peran dan kemitraan dalam bidang sosial	Siadaran		√	



5. PROGRAM INDUK POLITIK DAN KEBANGSAAN

NO	DISCOVERY	DREAM	DESIGN	DESTINY	PELAKSANA	Catatan
					JEMAAT	
1.	- Meningkatnya pemahaman dan partisipasi PPGT di bidang politik dan kebangsaan. - Semakin mudahnya akses dunia digital - Teologi Politik Gereja Toraja - Anggota Gereja Toraja yang terjun dalam dunia Politik	PPGT menyuarakan pesan politik profetisnya di dalam dunia politik kebangsaan berdasarkan norma gereja.	Pembinaan / Seminar pendidikan politik dan kebangsaan	Menjadi penugasan kepada pengurus jemaat untuk selanjutnya dijabarkan.	√	
2.	- Pancasila - Kemajemukan - Kearifan lokal - Kerja sama organisasi eksternal	PPGT berpartisipasi optimal dalam menciptakan keharmonisan kehidupan beragama di Indonesia	Moderasi Beragama		√	
3.	- Teologi gender dan teologi hukum Gereja Toraja - Anggota Gereja Toraja yang paham hukum Pejuang gender	Anggota PPGT memiliki wawasan kesetaraan Gender dan melekat hukum	Pembinaan hukum dan gender		√	



6. PROGRAM INDUK UMUM DAN KESEKRETARIATAN

NO	DISCOVERY	DREAM	DESIGN	DESTINY	PELAKSANA	Catatan
					JEMAAT	
1.	- Tersedianya Pengurus di semua lingkup - Tersedianya peraturan dan dokumen-dokumen organisasi	Pengurus membangun sinergi dalam pelaksanaan program	Rapat-rapat	Menjadi penugasan kepada pengurus jemaat untuk selanjutnya dijabarkan.	√	
2.	- SISFO PPGT - Pendataan Anggota PPGT - Web PPGT dan platform digital	Data anggota PPGT semakin tertata dan diupdate secara berkala	Pendataan anggota PPGT		√	
3.	- Ketersediaan fasilitas berbasis teknologi - Generasi yang melek teknologi - Kemudahan akses keuangan	Transformasi keuangan PPGT berbasis teknologi dalam penatalayanan	Rekening/Dompot Digital PPGT Jemaat Satria Kasih		√	
4.	- Adanya Komisi Verifikasi Jemaat dan tenaga berbagai bidang sebagai fasilitator - KSB PPGT sebagai objek	Pengelolaan kepemimpinan, administrasi dan keuangan organisasi semakin profesional	Partisipasi pada Pembinaan Manajemen ditingkat klasis		√	



BAB IV

PENUGASAN DAN REKOMENDASI

I. REKOMENDASI DARI KONGRES XV PPGT

Pasal 1

Pemanfaatan Teknologi

Merekomendasikan kepada pengurus PPGT di lingkup Klasik dan Jemaat untuk memanfaatkan teknologi secara baik dalam kegiatan PPGT tanpa menggeser nilai utama pelayanan gerejawi.

Pasal 2

Kongres XVI PPGT

1. Menyambut dengan baik keputusan Kongres XV PPGT tentang penetapan Makassar sebagai tempat pelaksanaan Kongres XVI PPGT tahun 2028.
2. Menugaskan kepada pengurus terpilih dan pengurus di lingkup jemaat untuk memasukkan dalam agenda periodik dan sedini mungkin berkoordinasi dengan berbagai pihak mempersiapkan diri menyambut pelaksanaan Kongres XVI PPGT.

Pasal 3

Sosialisasi Visi, Misi dan Tagline PPGT

1. Menugaskan kepada pengurus di lingkup klasik dan jemaat untuk mensosialisasikan Visi, Misi dan Tagline PPGT hasil Kongres XV PPGT.
2. Narasi Visi, Misi dan *Tagline* PPGT hasil Kongres XV PPGT adalah sebagai berikut:
Visi : Disukai Allah dan Manusia;
Misi : Menjadi dan Menjadikan Kader Siap Utus Teguh dalam Kristus
Tagline : Salam PPGT, Kader Siap Utus; Kader Siap Utus, Teguh dalam Kristus.

BAB V

PENUTUP

Garis-garis Besar Program Pengembangan (GBPP) ini disusun untuk menjadi pegangan bagi pengurus dalam lingkup pelayanan Jemaat Satria Kasih dalam merumuskan program kerja sesuai dengan konteks masing-masing. Penekanan PPGT sebagai kader siap utus yang teguh dalam Kristus diharapkan mampu mengarahkan perjalanan kepengurusan dalam semua lingkup pelayanan untuk „berjalan bersama“ (sunhodos, sinodal) dengan teguh melekat kepada Kristus Sang Kepala Gereja.



**KEPUTUSAN RAPAT ANGGOTA VII
PPGT JEMAAT SATRIA KASIH**

Nomor : 07.KEP.10.RA.STK.11.2024

**TENTANG
PENETAPAN NAMA DAN MATERI KOMISI, PIMPINAN DAN ANGGOTA KOMISI
RAPAT ANGGOTA VII PPGT JEMAAT SATRIA KASIH**

Dengan pertolongan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih, setelah :

Menimbang:

1. Bahwa pembahasan materi persidangan berlangsung secara lancar, efektif dan efisien, maka perlu untuk menetapkan komisi-komisi
2. Bahwa untuk kelancaran, ketertiban dan keefektifan sidang komisi perlu menetapkan pimpinan sidang komisi
3. Bahwa untuk maksud pada butir 1 dan 2 diatas, pesesrta persidangan dibagi ke dalam komisi-komisi

Mengingat:

1. Pengakuan Gereja Toraja
2. Tata Gereja Toraja (TGT) BAB VIII tentang OIG;
3. Anggaran Dasar PPGT Pasal 11 tentang alat kelengkapan organisasi;
4. Anggaran Rumah Tangga (ART) PPGT Pasal 7 Tentang Rapat Anggota;
5. Peraturan Organisasi (PO) Pasal 8 Tentang Rapat Anggota; dan
6. Tata tertib Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih

Memperhatikan:

1. Hasil rumusan panitia pengarah
2. Laporan Pertanggungjawaban pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih periode 2022-2024
3. Keputusan tentang usul-usul yang akan dibahas dalam Rapat Anggota
4. Pendapat dari peserta

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Nama dan Materi Komisi, Pimpinan dan Anggota Komisi Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih

- Pertama : Komisi-komisi Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih adalah sebagai berikut :
1. Komisi A (Pesan, Usul, dan Rekomendasi)
 2. Komisi B (Struktur dan Uraian Tugas Pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih periode 2024-2026)
 3. Komisi C (Kriteria dan Tata Cara Pemilihan Pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih periode 2024-2026)
- Kedua : Pimpinan dan Anggota komisi adalah sebagaimana terdapat dalam lampiran yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Keputusan ini
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan akan dilakukan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 23 November 2024
Pukul : 20.57 WITA



PIMPINAN SIDANG

Yosua Aran Mangende
Ketua

Stephany Tirza Soutan, S.Tr.Kes
Wakil Ketua I

Maya Patanduk
Wakil Ketua II

Hardianto Tandi Seno, S.T.
Sekretaris Fungsional



Lampiran : Nama dan Materi Komisi, Pimpinan dan Anggota Komisi Rapat Anggota VII
PPGT Jemaat Satria Kasih
Nomor : 07.KEP.10.RA.STK.11.2024
Tanggal : 23 November 2024

1. Komisi A : Pesan, Usul, dan Rekomendasi

Ketua Komisi : Natalya Tolla
Sekretaris Komisi : Michelle Octaviana
Anggota Komisi :

1. Roland Deavid Benyamin
2. Irene Aprianti Baan
3. Yefta Tolla
4. Andrew Leonard Singkali
5. Cevin Nolan Marewa Ta'du
6. Lopinta Sarungallo
7. Feryanto Wijaya
8. Evan
9. Iren Pabana
10. Feronika
11. Styvens Maryotha Pakombong
12. Rasti
13. Dylan Filbert Parennden
14. Aprilia Rante
15. Irvine
16. Morthon Jorris Sergio Tambolang
17. Mawar
18. Grisna
19. Denilson
20. Tiara
21. Oktiva Delia
22. Milenia Sita Banna
23. Michel Andrew Toyang



2. Komisi B : Struktur dan Uraian Tugas Pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih periode 2024-2026

Ketua Komisi : Enrico Kevin Singkali

Sekretaris Komisi : Jumiatty

Anggota Komisi :

1. Resky Palimbinan
2. Yoga Novprayen Suppa'
3. Widya Juniatty
4. Devyanto A Samma
5. Elfrits
6. Holy
7. Anggun
8. Juliarti Tri Astuti
9. Innes
10. Orion
11. Anggini
12. Putra Marannu Suli
13. Advenditho Patanduk
14. Josephine
15. Niche
16. Patricia Xavier Linggi Allo
17. Gabrielin Paskahany
18. Randi Laisina
19. Jhean Liku Tandepadang
20. Denson Patibang
21. Hendry Rasyanto Odang
22. Giska
23. Mariani Rombe Payung



3. Komisi C : Kriteria dan Tata Cara Pemilihan Pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih periode 2024-2026

Ketua Komisi : Arya Arsana Sugirai

Sekretaris Komisi : Jeska Arung Rombe

Anggota Komisi :

1. Hardianto Tandi Seno
2. Registo Anugra Donnallo
3. Sheryl Maria Tangkeallo
4. Lia Natalia
5. Elvin Tulung Allo
6. Krismanto Restan Udang
7. William B. P.
8. Anugrah Banten T.L.P
9. Davito Salusu
10. Yupsari Toding
11. Gavin Rifky Mangentang
12. Angelin Sinar
13. Indah Malisan
14. Helmi Pangkongle
15. Petris Pratama Putra
16. Antjelica Frigia Pasambe
17. Carlos Papalangi
18. Kornelia Dumgair
19. Troy Farrel
20. Melianti Sebok
21. Enjelin
22. Sefnice Rantelembang
23. Woody Zishi Pratiwi
24. Selika
25. Bunga Limbong
26. Tiara Silambi Mangiri



**KEPUTUSAN RAPAT ANGGOTA VII
PPGT JEMAAT SATRIA KASIH
Nomor : 07.KEP.11.RA.STK.11.2024**

**TENTANG
PESAN, USUL DAN REKOMENDASI RAPAT ANGGOTA VII PPGT JEMAAT SATRIA KASIH**

Dengan pertolongan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih, setelah :

Menimbang:

1. Bahwa Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih perlu menetapkan pesan, usul dan rekomendasi; dan
2. Bahwa pesan usul dan rekomendasi Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih perlu ditetapkan dalam sebuah keputusan.

Mengingat:

1. Pengakuan Gereja Toraja
2. Tata Gereja Toraja (TGT) BAB VIII tentang OIG;
3. Anggaran Dasar PPGT Pasal 11 tentang alat kelengkapan organisasi;
4. Anggaran Rumah Tangga (ART) PPGT Pasal 7 Tentang Rapat Anggota;
5. Peraturan Organisasi (PO) Pasal 8 Tentang Rapat Anggota; dan
6. Tata tertib Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih

Memperhatikan:

1. Hasil rumusan panitia pengarah; dan
2. Pendapat dari peserta

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Pesan, Usul dan Rekomendasi Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih

- Pertama : Pesan, Usul dan Rekomendasi Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih sebagaimana terlampir
- Kedua : Menugaskan kepada pengurus terpilih untuk menindaklanjuti Pesan, Usul dan Rekomendasi Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan akan dilakukan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 23 November 2024
Pukul : 23.34 WITA

PIMPINAN SIDANG

Yosua Aran Mangende
Ketua

Stephany Tirza Soutan, S.Tr.Kes
Wakil Ketua I

Maya Patanduk
Wakil Ketua II

Hardianto Tandhi Seno, S.T.
Sekretaris Fungsional



Lampiran : Pesan, Usul dan Rekomendasi Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih
Nomor : 07.KEP.11.RA.STK.11.2024
Tanggal : 23 November 2024

A. REKOMENDASI RAPAT ANGGOTA VII PPGT JEMAAT SATRIA KASIH

Pasal 1

Pendataan Anggota

1. Pengurus terpilih melakukan konfirmasi ulang pada anggota PPGT Jemaat Satria Kasih yang telah mengikuti PAB dalam rentang tahun 2023-2024 (A4).
2. Pengurus terpilih melakukan peninjauan latar belakang anggota PPGT Jemaat Satria Kasih (A5).
3. Pengurus terpilih melakukan pendataan anggota berdasarkan kelompok jemaat (A20).

Pasal 2

Keuangan

Pengurus terpilih membuat rekening PPGT JSK (A8).

Pasal 3

Ibadah Rutin & Persiapan Bersama

1. Ibadah rutin dilaksanakan seminggu sekali untuk 2 kelompok pelayanan (A9, A21, A37, E4).
2. Tetap melakukan persiapan bersama dengan tambahan mengikutsertakan pelayan firman selain pendeta dalam persiapan ibadah bersama (A32, B6).
3. Membuat jadwal Ibadah Rutin per semester (B7)
4. Koordinasi pada Bidang Pengakaran Iman & Spiritualitas serta Pengurus Kelompok lebih ditingkatkan (E8)
5. Pengadaan buku kehadiran anggota PPGT Jemaat Satria Kasih dalam ibadah rutin (E22)

Pasal 4

Manajemen Waktu

Penjadwalan kegiatan/program kerja perlu diatur dengan prioritas yang baik agar tidak bertabrakan (A12, A23, A28).

Pasal 5

Dies Natalis PPGT Jemaat Satria Kasih

Menetapkan tanggal hari lahir PPGT Jemaat Satria Kasih (A14)

Pasal 6

Kesekretariatan

1. Membuat Linktree PPGT Jemaat Satria Kasih (A15, C2.Pasal 1)
2. Memaksimalkan penggunaan Website (A16, C2.Pasal 1)
3. Melakukan persuratan secara digital (E-mail) (A30, C2.Pasal 1)
4. Mengontrol mobilitas inventaris dengan berkoordinasi dengan Panitia/Tim Kerja yang dibentuk (E2)



Pasal 7

Program Kerja

1. PPGT menginisiasi Program Kerja Sama bersama SMGT khusus Kelas Remaja (Sebagai contoh olahraga bersama, kelas belajar, paduan suara remaja) atau program yang dapat melibatkan remaja secara khusus (A17).
2. Membuat Kegiatan Youth Fellowship Training (usia peralihan 15-18 tahun) (A18)
3. Pengurus terpilih melaksanakan Gerakan Cinta Alkitab dilakukan seperti semula (1 minggu 1 materi) dan dilakukan pada *weekday* bukan *weekend* (A22, A31, A38)
4. Pengurus terpilih melakukan persiapan yang matang untuk para Chief Cell Group dan memastikan jalannya Cell Group (B5)
5. Mengaktifkan kembali sanggar tari sebagai wadah latihan rutin, tidak hanya dipersiapkan untuk tampil pada acara tertentu (A33).
6. Memberikan kesempatan kepada teman-teman yang telah mengikuti pelatihan alat musik untuk pelayanan dalam kegiatan PPGT (A35).
7. Melanjutkan pembentukan Tim Multimedia PPGT Jemaat Satria Kasih (A40, B12).
8. Meningkatkan intensitas pelayanan sosial (seperti program Siadaran) (A41, B4).
9. Pengurus terpilih mengembangkan kelas literasi (jurnaling & menulis) (B9).
10. Melakukan koordinasi pada Majelis Gereja terkait dengan program kerja yang akan dilakukan (E5)
11. Membentuk tim pedoman yang akan digunakan dalam lingkup PPGT Jemaat Satria Kasih
12. Pengurus terpilih membentuk Unit Kerja PPGT Jemaat Satria Kasih

Pasal 8

Wilayah Kelompok

1. Merekomendasikan Pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih untuk meninjau pemetaan wilayah kelompok 1 dan 2 dalam 3 bulan pertama kepengurusan.

B. USUL RAPAT ANGGOTA VII PPGT JEMAAT SATRIA KASIH

1. Peninjauan ulang pada Tim Liturgi dalam keterlibatan setiap kegiatan yang membutuhkan pembuatan liturgi (A3, B8).
2. Memprioritaskan program berbasis pengembangan spiritual (A6).
3. Mengadakan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan dunia kerja dan multimedia (Excel, AutoCAD, dll) (A7, A26, B13).
4. Mengadakan kembali pertemuan dwibulanan (A11).
5. Pengurus terpilih memaksimalkan potensi anggota dalam program PPGT Sehat (A19).
6. Mengadakan kegiatan yang mempererat rasa saling memiliki sesama anggota kelompok (A24).
7. Melakukan kembali pertukaran pelayan ibadah (A25).
8. Berharap bahwa nantinya ada program dalam bentuk pastoral kepada anggota PPGT (A29).
9. Menetapkan jadwal rutin untuk penampilan paduan suara PPGT di gereja (A34).
10. Menambahkan Penasihat Pengurus (A36).
11. Pengurus terpilih memperhatikan kebersihan dan kenyamanan sekretariat (A2, A39).
12. Melaksanakan kembali program Bakti Sosial pada kepengurusan selanjutnya (A1, B3).



13. Menugaskan pengurus terpilih untuk melakukan pelatihan ke anggota baru sebelum terjun ke program kerja (A27).
14. Membentuk tim olahraga ataupun e-sport untuk mengasah dan melatih bakat terpendam (A13).
15. Memasifkan penggunaan sosial media, khususnya Youtube (B1)
16. Pengurus terpilih membuat nomor hotline khusus untuk nomor PPGT (B2).
17. Pengurus terpilih tetap melaksanakan studi banding (B10).
18. Mengusulkan nama kelompok dalam wilayah pelayanan PPGT Jemaat Satria Kasih (B14)
19. Rapat Anggota meninjau kinerja dari unit kerja (A3, B8, B12).

C. PESAN DAN SERUAN RAPAT ANGGOTA VII PPGT JEMAAT SATRIA KASIH

1. Mengurangi penggunaan sampah plastik, melakukan pemilahan sampah dalam setiap kegiatan, dan tidak melakukan pembakaran sampah (A39).
2. Terlibat aktif dalam kegiatan kelompok di jemaat (B16).
3. Menghimbau kepada seluruh anggota PPGT di lingkup Jemaat agar turut berperan dalam menyukseskan pilkada tahun 2024, menjaga marwah organisasi agar tidak terkontaminasi dengan politik praktis, dan tidak menjadikan PPGT sebagai kendaraan politik untuk kandidat tertentu (C1.1, C2.Pasal 6).
4. Menghimbau kepada seluruh anggota PPGT di lingkup Jemaat agar terus menggaungkan konsep kegiatan yang ugahari (C1.2).
5. Menghimbau kepada seluruh anggota PPGT di lingkup Jemaat agar memanfaatkan teknologi digitalisasi untuk peningkatan pelayanan yang lebih kreatif dan inovatif serta penggunaan yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan PPGT (C1.3, C2.Pasal 1).
6. Menghimbau kepada seluruh anggota PPGT di lingkup klasis dan Jemaat untuk peka terhadap kondisi dan perubahan yang terjadi seperti kekeringan dan cuaca ekstrim agar dapat melakukan Langkah-langkah konkrit sebagai wujud partisipasi anggota dalam menyelesaikan setiap masalah yang terjadi dalam Masyarakat (C1.4).
7. Menghimbau kepada pengurus di jemaat agar menerapkan konsep AI sebagai salah satu pendekatan perancangan program agar potensi-potensi di jemaat dapat terjangkau (C1.5).
8. Menghimbau kepada anggota dan pengurus di jemaat agar terus mendukung kegiatan di lingkup Sinode Am dan klasis serta menyinkronkan program yang ada (C1.6).
9. Menghimbau kepada seluruh anggota PPGT untuk berperan aktif dalam menjaga kelestarian dan Gerakan-gerakan cinta lingkungan seperti Pengurangan Penggunaan Plastik Dan Kertas, pemisahan sampah organik dan anorganik (C1.7).
10. Mengharapkan keaktifan pendampingan Pendeta Generasi Muda pada berbagai kegiatan pembinaan PPGT di Jemaat (C1.8).
11. Menugaskan kepada Pengurus Jemaat untuk memaksimalkan penggunaan SISFO PPGT (C2.Pasal 3)
12. Menyerukan kepada Pengurus Jemaat untuk dapat mendukung Kios PPGT (C2.Pasal 4)
13. Menyerukan kepada seluruh anggota PPGT untuk menghidupi dalam keseharian falsafah hidup "matorayan massaranian" (C2.Pasal 5).



14. Setiap anggota PPGT berhak menjadi anggota dan atau pengurus partai politik dalam rangka wadah penyaluran aspirasi, namun tidak diperbolehkan untuk menggunakan atribut organisasi PPGT dalam kegiatan politik praktis dan mengatasnamakan organisasi PPGT ketika menjadi pengurus partai politik pada semua jenjang (C2.Pasal 7).



**KEPUTUSAN RAPAT ANGGOTA VII
PPGT JEMAAT SATRIA KASIH
Nomor : 07.KEP.12.RA.STK.11.2024**

**TENTANG
STRUKTUR DAN URAIAN TUGAS PENGURUS PPGT JEMAAT SATRIA KASIH**

Dengan pertolongan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih, setelah :

Menimbang:

1. Bahwa Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih perlu menetapkan struktur dan uraian tugas Pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih; dan
2. Bahwa Struktur dan Uraian tugas Pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih perlu ditetapkan dalam sebuah keputusan.

Mengingat:

1. Pengakuan Gereja Toraja
2. Tata Gereja Toraja (TGT) BAB VIII tentang OIG;
3. Anggaran Dasar PPGT Pasal 11 tentang alat kelengkapan organisasi;
4. Anggaran Rumah Tangga (ART) PPGT Pasal 7 Tentang Rapat Anggota;
5. Peraturan Organisasi (PO) Pasal 8 Tentang Rapat Anggota; dan
6. Tata tertib Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih

Memperhatikan:

1. Hasil rumusan panitia pengarah; dan
2. Pendapat dari peserta

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Struktur dan Uraian Tugas Pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih

Pertama : Struktur dan Uraian tugas Pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih sebagaimana terlampir
Kedua : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan akan dilakukan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 23 November 2024
Pukul : 23.47 WITA

PIMPINAN SIDANG

Yosua Aran Mangende
Ketua

Stephany Tirza Soutan, S.Tr.Kes
Wakil Ketua I

Maya Patanduk
Wakil Ketua II

Hardianto Tandi Seno, S.T.
Sekretaris Fungsional



Lampiran : Struktur dan Uraian Tugas Pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih
Nomor : 07.KEP.12.RA.STK.11.2024
Tanggal : 23 November 2024

STRUKTUR ORGANISASI DAN URAIAN TUGAS PENGURUS PPGT JEMAAT SATRIA KASIH PERIODE 2024 – 2026

I. Struktur

A. Komposisi

1. Komposisi Pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih periode 2022-2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	: 1 orang
Sekretaris	: 1 orang
Wakil Sekretaris	: 1 orang
Bendahara	: 1 orang
Ketua Bidang	: 4 orang

Anggota Bidang :

Pembinaan Spiritualitas	: 3 orang
Kaderisasi & Organisasi	: 2 orang
Pengembangan SDM	: 3 orang
Pelayanan Sosial & Kemitraan	: 2 orang
Koordinator Kelompok	: 2 Orang
Wakil Koordinator Kelompok	: 2 Orang

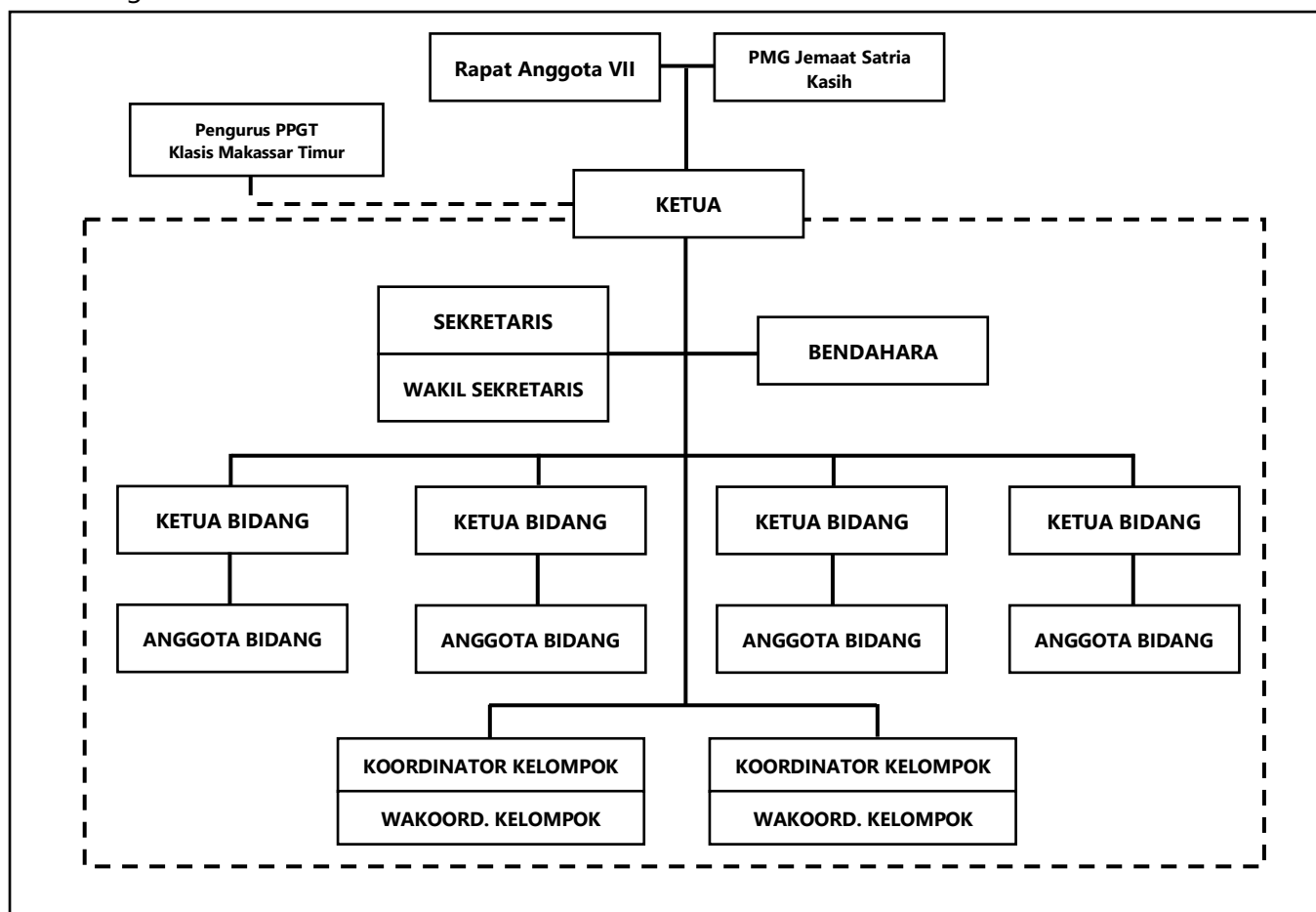
2. Jumlah Pengurus 22 orang

3. Pengurus dapat membentuk Komisi/Panitia /Tim Kerja sesuai dengan kebutuhan.

4. Anggota dapat sewaktu-waktu berkoordinasi dengan pengurus



B. Bagan



Keterangan :

Garis Tanggung Jawab : —————

Garis Koordinasi : - - - - -

II. Uraian Tugas

A. Umum

1. Melaksanakan tugas kepengurusan berdasarkan mandat Rapat Anggota VI PPGT Jemaat Satria Kasih
2. Bertanggung jawab menjalankan roda organisasi secara kolektif.
3. Mempersiapkan gagasan yang merupakan kebijakan dalam menentukan prioritas program.
4. Secara bersama-sama menyiapkan laporan pelaksanaan program & laporan pertanggung jawaban

B. Khusus

Ketua

1. Bertanggungjawab penuh atas kebijakan organisasi ke dalam dan keluar.
2. Bertanggungjawab dalam memimpin kepengurusan
3. Bersama dengan sekretaris memimpin rapat-rapat
4. Bersama dengan bendahara untuk mengelola keuangan.
5. Bersama dengan Sekretaris menandatangani surat-surat organisasi.



Ketua Bidang

1. Bertanggungjawab penuh atas penyusunan dan pelaksanaan program serta bertindak sebagai manajer program pada bidang masing-masing.
2. Menggantikan ketua bila berhalangan sesuai dengan mandat ketua.
 - (Dapat menggantikan ketua bila berhalangan sesuai dengan mandat dan kompetensi bidang)
3. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan bidang masing-masing.
4. Memimpin rapat pada bidang masing-masing

Sekretaris

1. Bersama-sama dengan ketua bertanggungjawab atas kebijakan organisasi ke dalam dan keluar.
2. Bertanggungjawab dalam manajemen sistem kesekretariatan dan bertindak sebagai manajer organisasi.
3. Mempersiapkan konsep-konsep persuratan.
4. Bersama dengan ketua memimpin rapat-rapat
5. Bersama dengan ketua menandatangani surat-surat organisasi.

Wakil Sekretaris

1. Bertanggungjawab membantu sekretaris dalam melaksanakan tugas-tugas kesekretariatan.
2. Menggantikan tugas sekretaris bila berhalangan
3. Mengarsipkan hasil notulen rapat-rapat pengurus
4. Memperhatikan, mengelola, dan memelihara inventaris

Bendahara

1. Bersama-sama dengan ketua bertanggungjawab atas kebijakan terkait pengelolaan keuangan.
2. Bertanggungjawab dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan.
3. Bersama dengan ketua menandatangani laporan keuangan.
4. Menyampaikan laporan & Informasi keuangan kepada anggota PPGT Jemaat Satria Kasih.

Anggota Bidang

1. Bersama-sama dengan ketua bidang dalam penyusunan dan pelaksanaan program pada bidang masing-masing.
2. Menggantikan ketua bidang bila berhalangan sesuai dengan mandat ketua bidang.
3. Bersama-sama dengan ketua bidang membuat laporan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan bidang masing-masing.

Koordinator Kelompok

1. Bertanggungjawab atas perkoordinasian seluruh kegiatan PPGT yang melibatkan peran serta dari anggota kelompok
2. Berkoordinasi dengan pengurus yang lain dalam pelaksanaan kegiatan ditingkat jemaat
3. Bersama-sama wakil koordinator kelompok menyusun jadwal dan mempersiapkan persiapan ibadah kelompok



Wakil Koordinator Kelompok

1. Menggantikan wakil koordinator kelompok jika berhalangan
2. Bersama-sama koordinator kelompok bertanggungjawab atas perkoordinasian seluruh kegiatan PPGT yang melibatkan peran serta dari anggota kelompok
3. Bersama-sama koordinator kelompok menyusun jadwal dan mempersiapkan perlengkapan ibadah kelompok
4. Membantu bendahara dalam mensosialisasikan iuran anggota.



KEPUTUSAN RAPAT ANGGOTA VII
PPGT JEMAAT SATRIA KASIH
Nomor : 07.KEP.13.RA.STK.11.2024

TENTANG
KRITERIA DAN TATA CARA PEMILIHAN PENGURUS PPGT JEMAAT SATRIA KASIH

Dengan pertolongan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih, setelah :

Menimbang:

1. Bahwa Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih perlu menetapkan kriteria dan tata cara pemilihan Pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih; dan
2. Bahwa kriteria dan tata cara pemilihan Pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih perlu ditetapkan dalam sebuah keputusan.

Mengingat:

1. Pengakuan Gereja Toraja
2. Tata Gereja Toraja (TGT) BAB VIII tentang OIG;
3. Anggaran Dasar PPGT Pasal 11 tentang alat kelengkapan organisasi;
4. Anggaran Rumah Tangga (ART) PPGT Pasal 7 Tentang Rapat Anggota;
5. Peraturan Organisasi (PO) Pasal 8 Tentang Rapat Anggota; dan
6. Tata tertib Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih

Memperhatikan:

1. Hasil rumusan panitia pengarah; dan
2. Pendapat dari peserta

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Kriteria dan Tata Cara Pemilihan Pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih

- Pertama : Kriteria dan Tata Cara Pemilihan Pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih sebagaimana terlampir
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan akan dilakukan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 24 November 2024
Pukul : 00.13 WITA

PIMPINAN SIDANG

Yosua Aran Mangende
Ketua

Stephany Tirza Soutan, S.Tr.Kes
Wakil Ketua I

Maya Patanduk
Wakil Ketua II

Hardianto Tandileno, S.T.
Sekretaris Fungsional



Lampiran : Kriteria dan Tata Cara Pemilihan Pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih
Nomor : 07.KEP.13.RA.STK.11.2024
Tanggal : 24 November 2024

I. KRITERIA PENGURUS PPGT JEMAAT SATRIA KASIH PERIODE 2024-2026

A. Kriteria Umum

1. Anggota biasa PPGT yang terdaftar sebagai anggota PPGT Jemaat Satria Kasih
2. Anggota Sidi / Baptis Dewasa
3. Pernah menjadi pengurus jemaat/panitia di PPGT Jemaat Satria Kasih
4. Berkomitmen terhadap PPGT Jemaat Satria Kasih
5. Telah lulus jenjang pengkaderan Latihan Kepemimpinan Pemuda Dasar (LKPD) dalam lingkup Gereja Toraja Klasik Makassar (Raya) atau bersedia mengikuti Latihan Kepemimpinan Pemuda Dasar (LKPD) pada tahun pertama kepengurusan dan dinyatakan lulus.
6. Tidak sedang dikenai disiplin gerejawi.
7. Tidak terlibat dan bersedia tidak akan terlibat dalam kegiatan politik praktis; organisasi yang dilarang oleh gereja dan pemerintah selama periode kepengurusan.
8. Bersedia tidak memegang jabatan kepengurusan di OIG tingkat Jemaat (KSB), Klasik dan Sinode
9. Memiliki integritas dan loyalitas pada PPGT.
10. Bersedia berdomisili di wilayah pelayanan Gereja Toraja Jemaat Satria Kasih atau Klasik Makassar Timur selama periode kepengurusan.

B. Kriteria Khusus

a. Ketua

1. Telah lulus LKPL dalam lingkup PPGT Klasik Makassar (raya).
2. Memiliki jiwa kepemimpinan gerejawi.
3. Bersedia tidak memegang jabatan strategis pada organisasi lain.
4. Mengikuti penuh agenda (sidang pleno dan komisi) Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih

b. Sekretaris

1. Telah lulus LKPL dalam lingkup PPGT Klasik Makassar (raya).
2. Memiliki kemampuan manajerial dan kompetensi di bidang kesekretariatan.
3. Bersedia tidak memegang jabatan strategis pada organisasi lain.
4. Mengikuti penuh agenda agenda (sidang pleno dan komisi) Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih.

c. Wakil Sekretaris

1. Telah lulus LKPL atau bersedia mengikuti Latihan Kepemimpinan Pemuda Lanjutan (LKPL) pada tahun pertama kepengurusan dan dinyatakan lulus dalam lingkup PPGT Klasik Makassar (raya).
2. Memiliki kemampuan manajerial dan kompetensi di bidang kesekretariatan.

d. Bendahara

1. Telah lulus LKPL dalam lingkup PPGT Klasik Makassar (raya).



2. Memiliki Integritas, kemampuan manajerial dan kompetensi pengelolaan keuangan Gereja Toraja.
3. Bersedia tidak memegang jabatan strategis pada organisasi lain.
4. Mengikuti penuh agenda (sidang pleno dan komisi) Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih.

e. Ketua Bidang

1. Telah lulus atau bersedia mengikuti Latihan Kepemimpinan Pemuda Lanjutan (LKPL) pada periode kepengurusan dan dinyatakan lulus dalam lingkup PPGT Klasik Makassar (raya).
2. Memiliki kemampuan manajerial dan kompetensi pada bidang masing-masing.
3. Sedapatnya-dapatnya peserta Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih.

II. TATA CARA PEMILIHAN PENGURUS PPGT JEMAAT SATRIA KASIH PERIODE 2024-2026

A. Tata Cara Pemilihan Ketua, Sekretaris & Bendahara (KSB)

1. Pemilihan KSB dilakukan secara terpisah.
2. Pemilihan bersifat langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil.
3. Peserta mengajukan satu nama bakal calon.
4. Bakal calon yang diajukan dimintai kesediaan sebelum diseleksi.
5. Setiap bakal calon diseleksi oleh pimpinan sidang berdasarkan tata tertib dan kriteria.
6. Setiap bakal calon yang lolos kriteria ditetapkan sebagai calon KSB.
7.
 - a. Jika hanya 1 calon yang memenuhi tata tertib dan kriteria, maka dinyatakan sah menjadi KSB.
 - b. Jika tidak ada bakal calon yang memenuhi tata tertib dan kriteria, maka proses diulangi dari awal.
 - c. Jika Point B tidak terpenuhi maka pimpinan sidang mengambil keputusan setelah meminta dan mendengar pertimbangan penasehat persidangan
8. Jumlah kertas suara yang dibagi harus dipersiapkan sesuai dengan jumlah peserta sebelum dibagi.
9. Kotak suara awal harus dinyatakan kosong.
10. Perhitungan suara disesuaikan dengan jumlah wajib pilih dan disaksikan oleh pimpinan sidang dan seorang saksi dari peserta sidang.
11. Calon yang memperoleh suara minimal setengah ditambah satu dari total suara, dinyatakan sah sebagai KSB.
12. Jika point 11 belum tercapai maka pemilihan diulang terhadap 2 suara terbanyak pada calon KSB.
13. Jika point 12 masih belum tercapai, maka pimpinan sidang mengambil keputusan setelah mendengarkan pertimbangan dari Penasihat.
14. Suara dinyatakan tidak sah jika :
 - a. Kertas suara yang digunakan bukan kertas suara yang ditetapkan.
 - b. Kertas suara dikembalikan dalam keadaan kosong.
 - c. Terdapat lebih dari satu calon yang dipilih.
15. Pada saat pemilihan KSB:



- a. Nama calon diganti dengan menulis nomor calon yang telah disepakati
- b. Suara dinyatakan tidak sah jika terdapat penulisan lain selain nomor calon

B. Pemilihan pengurus non-KSB

1. Pemilihan pengurus non-KSB dilakukan oleh formatur
2. Formatur bertugas melengkapi personil kepengurusan selambat-lambatnya 2 minggu setelah rapat anggota.
3. Setelah melengkapi personil kepengurusan, Formatur menyampaikan hasil rapatnya kepada PMG, untuk selanjutnya dibuatkan Surat Keputusan.

III. FORMATUR

1. Anggota formatur terdiri dari KSB terpilih ditambah 1 orang dari pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih Periode 2022-2024, 1 orang Penasihat persidangan, 1 orang pimpinan sidang, dan 2 orang dari perwakilan peserta.
2. Calon formatur dimintai kesediannya oleh pimpinan sidang.
3. Perwakilan peserta yang dipilih sebagai tim formatur dari tiap kelompok menginisiasi pertemuan kelompok untuk membahas pemilihan pengurus kelompok



**KEPUTUSAN RAPAT ANGGOTA VII
PPGT JEMAAT SATRIA KASIH**

Nomor : 07.KEP.14.RA.STK.11.2024

**TENTANG
KETUA PPGT JEMAAT SATRIA KASIH PERIODE 2024-2026**

Dengan pertolongan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih, setelah :

Menimbang:

1. Bahwa untuk melaksanakan keputusan-keputusan Rapat Anggota, perlu dipilih pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih dan menetapkan seorang ketua PPGT Jemaat Satria Kasih;
2. Bahwa untuk maksud butir 1 di atas maka perlu ditetapkan dalam sebuah keputusan

Mengingat:

1. Pengakuan Gereja Toraja
2. Tata Gereja Toraja (TGT) BAB VIII tentang OIG;
3. Anggaran Dasar PPGT Pasal 11 tentang alat kelengkapan organisasi;
4. Anggaran Rumah Tangga (ART) PPGT Pasal 7 Tentang Rapat Anggota;
5. Peraturan Organisasi (PO) Pasal 8 Tentang Rapat Anggota; dan
6. Tata tertib Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih

Memperhatikan:

1. Hasil pemilihan ketua PPGT Jemaat Satria Kasih; dan
2. Pendapat dari peserta

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Penetapan Ketua PPGT Jemaat Satria Kasih Periode 2024-2026

- Pertama : Menerima dengan baik hasil pemilihan ketua PPGT Jemaat Satria Kasih Periode 2024 - 2026
- Kedua : Ketua PPGT Jemaat Satria Kasih Periode 2024-2026 adalah Sdr. **Andrew Leonard Singkali'**
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan akan dilakukan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 24 November 2024
Pukul : 01.35 WITA

PIMPINAN SIDANG

Yosua Aran Mangende
Ketua

Stephany Tirza Soutan, S.Tr.Kes
Wakil Ketua I

Maya Patanduk
Wakil Ketua II

Hardianto Tandhi Seno, S.T.
Sekretaris Fungsional



**KEPUTUSAN RAPAT ANGGOTA VII
PPGT JEMAAT SATRIA KASIH**

Nomor : 07.KEP.15.RA.STK.11.2024

**TENTANG
SEKRETARIS PPGT JEMAAT SATRIA KASIH PERIODE 2024-2026**

Dengan pertolongan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih, setelah :

Menimbang:

1. Bahwa untuk melaksanakan keputusan-keputusan Rapat Anggota, perlu dipilih pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih dan menetapkan seorang sekretaris PPGT Jemaat Satria Kasih;
2. Bahwa untuk maksud butir 1 di atas maka perlu ditetapkan dalam sebuah keputusan

Mengingat:

1. Pengakuan Gereja Toraja
2. Tata Gereja Toraja (TGT) BAB VIII tentang OIG;
3. Anggaran Dasar PPGT Pasal 11 tentang alat kelengkapan organisasi;
4. Anggaran Rumah Tangga (ART) PPGT Pasal 7 Tentang Rapat Anggota;
5. Peraturan Organisasi (PO) Pasal 8 Tentang Rapat Anggota; dan
6. Tata tertib Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih

Memperhatikan:

1. Hasil pemilihan ketua PPGT Jemaat Satria Kasih; dan
2. Pendapat dari peserta

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Penetapan Sekretaris PPGT Jemaat Satria Kasih Periode 2024-2026

- Pertama : Menerima dengan baik hasil pemilihan sekretaris PPGT Jemaat Satria Kasih Periode 2024 - 2026
- Kedua : Sekretaris PPGT Jemaat Satria Kasih Periode 2024-2026 adalah Sdri. **Widya Juniaty**
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan akan dilakukan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 24 November 2024
Pukul : 02.11 WITA

PIMPINAN SIDANG

Yosua Aran Mangende
Ketua

Stephany Tirza Soutan, S.Tr.Kes
Wakil Ketua I

Maya Patanduk
Wakil Ketua II

Hardianto Tandio Seno, S.T.
Sekretaris Fungsional



**KEPUTUSAN RAPAT ANGGOTA VII
PPGT JEMAAT SATRIA KASIH**

Nomor : 07.KEP.16.RA.STK.11.2024

TENTANG

BENDAHARA PPGT JEMAAT SATRIA KASIH PERIODE 2024-2026

Dengan pertolongan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih, setelah :

Menimbang:

1. Bahwa untuk melaksanakan keputusan-keputusan Rapat Anggota, perlu dipilih pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih dan menetapkan seorang bendahara PPGT Jemaat Satria Kasih;
2. Bahwa untuk maksud butir 1 di atas maka perlu ditetapkan dalam sebuah keputusan

Mengingat:

1. Pengakuan Gereja Toraja
2. Tata Gereja Toraja (TGT) BAB VIII tentang OIG;
3. Anggaran Dasar PPGT Pasal 11 tentang alat kelengkapan organisasi;
4. Anggaran Rumah Tangga (ART) PPGT Pasal 7 Tentang Rapat Anggota;
5. Peraturan Organisasi (PO) Pasal 8 Tentang Rapat Anggota; dan
6. Tata tertib Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih

Memperhatikan:

1. Hasil pemilihan ketua PPGT Jemaat Satria Kasih; dan
2. Pendapat dari peserta

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Penetapan Bendahara PPGT Jemaat Satria Kasih Periode 2024-2026

- Pertama : Menerima dengan baik hasil pemilihan bendahara PPGT Jemaat Satria Kasih Periode 2024 - 2026
- Kedua : Bendahara PPGT Jemaat Satria Kasih Periode 2024-2026 adalah Sdri. **Michelle Octaviana**
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan akan dilakukan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 24 November 2024
Pukul : 02.42 WITA

PIMPINAN SIDANG

Yosua Aran Mangende
Ketua

Stephany Tirza Soutan, S.Tr.Kes
Wakil Ketua I

Maya Patanduk
Wakil Ketua II

Hardianto Tandhi Seno, S.T.
Sekretaris Fungsional



**KEPUTUSAN RAPAT ANGGOTA VII
PPGT JEMAAT SATRIA KASIH**

Nomor : 07.KEP.17.RA.STK.11.2024

TENTANG

TIM FORMATUR PENGURUS PPGT JEMAAT SATRIA KASIH PERIODE 2024-2026

Dengan pertolongan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih, setelah :

Menimbang:

1. Bahwa untuk melaksanakan keputusan-keputusan Rapat Anggota, perlu dipilih pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih dan menetapkan tim formatur untuk melengkapi personil pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih;
2. Bahwa untuk maksud butir 1 di atas maka perlu ditetapkan dalam sebuah keputusan

Mengingat:

1. Pengakuan Gereja Toraja
2. Tata Gereja Toraja (TGT) BAB VIII tentang OIG;
3. Anggaran Dasar PPGT Pasal 11 tentang alat kelengkapan organisasi;
4. Anggaran Rumah Tangga (ART) PPGT Pasal 7 Tentang Rapat Anggota;
5. Peraturan Organisasi (PO) Pasal 8 Tentang Rapat Anggota; dan
6. Tata tertib Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih

Memperhatikan:

1. Hasil pemilihan tim formatur Pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih; dan
2. Pendapat dari peserta

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Tim Formatur Pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih Periode 2024-2026

- Pertama : Tim Formatur Pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih Periode 2024 -2026 adalah sebagai berikut :
1. Ketua: Andrew Leonard Singkali
 2. Sekretaris: Widya Juniaty
 3. Anggota: Michelle Octaviana
 4. Anggota: Maya Patanduk
 5. Anggota: Resky Palimbihan, S.H.
 6. Anggota: Feryanto Wijaya, S.Kom.
 7. Anggota: Yefta Tolla, S.Kom.
 8. Anggota: Elfrits Franata, S.Ak.
- Kedua : Tim Formatur bertugas untuk melengkapi personil Pengurus PPGT Jemaat Satria Kasih Periode 2024 -2026 selambatnya 2 (dua) minggu sejak penutupan Rapat Anggota; dan secara otomatis dibubarkan saat surat keputusan penetapan pengurus lengkap diterbitkan.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan akan dilakukan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 24 November 2024
Pukul : 02.52 WITA



PIMPINAN SIDANG

Yosua Aran Mangende
Ketua

Stephany Tirza Soutan, S.Tr.Kes
Wakil Ketua I

Maya Patanduk
Wakil Ketua II

Hardianto Tandi Seno, S.T.
Sekretaris Fungsional



**KEPUTUSAN RAPAT ANGGOTA VII
PPGT JEMAAT SATRIA KASIH**

Nomor : 07.KEP.18.RA.STK.11.2024

**TENTANG
PENUTUPAN RAPAT ANGGOTA VII PPGT JEMAAT SATRIA KASIH**

Dengan pertolongan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih, setelah :

Menimbang:

1. Bahwa Rapat Anggota telah berjalan dengan santun, gerejawi, lancar, efektif dan efisien;
2. Bahwa untuk maksud tersebut di atas, maka secara organisasi perlu dilakukan penutupan Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih secara sah dengan sebuah keputusan.

Mengingat:

1. Pengakuan Gereja Toraja
2. Tata Gereja Toraja (TGT) BAB VIII tentang OIG;
3. Anggaran Dasar PPGT Pasal 11 tentang alat kelengkapan organisasi;
4. Anggaran Rumah Tangga (ART) PPGT Pasal 7 Tentang Rapat Anggota;
5. Peraturan Organisasi (PO) Pasal 8 Tentang Rapat Anggota; dan
6. Tata tertib Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih

Memperhatikan:

1. Jadwal acara; dan
2. Pendapat dari peserta

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Penutupan Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih

Pertama : Menutup Rapat Anggota VII PPGT Jemaat Satria Kasih secara resmi
Kedua : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan akan dilakukan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 24 November 2024
Pukul : 02.54 WITA

PIMPINAN SIDANG

Yosua Aran Mangende
Ketua

Stephany Tirza Soutan, S.Tr.Kes
Wakil Ketua I

Maya Patanduk
Wakil Ketua II

Hardianto Tandi Seno, S.T.
Sekretaris Fungsional